**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Dunia pendidikan adalah dunia yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Manusia yang selalu diiringi pendidikan, kehidupannya akan selalu berkembang, tidak ada kehidupan manusia yang tidak bergerak, dan tidak ada manusia pun yang hidup dalam peradaban yang kaku. Dan semua itu bermuara pada pendidikan, karena pendidikan adalah pencetak peradaban manusia. Satata dan Suswandari menyatakan bahwa ”sebagai makhluk sosial, manusia selalu berhubungan dan berkomunikasi dengan manusia lain atau dengan sesama makhluk”.[[1]](#footnote-2)

Media komunikasi paling efektif yang dipakainya adalah bahasa. Dengan menggunakan bahasa, mereka bisa menyatakan maksud, ide, pikiran, dan gagasannya. Di sisi lain, maksud, ide, dan gagasan tersebut agar terpahami dengan tepat makna oleh manusia lain.[[2]](#footnote-3)

Bahasa adalah alat untuk melakukan komunikasi dan bekerja sama dengan orang lain serta alat untuk mengidentifikasi diri. Menurut Solehan T.W mengemukakan “Bahasa memiliki peranan di dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik yang merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi”.[[3]](#footnote-4)

Pembelajaran bahasa diharapkan mampu membantu peserta didik dalam mengenal dirinya, budayanya serta budaya orang lain. Pembelajaran bahasa juga dapat membantu peserta didik dalam memberikan gagasan (pendapat), pikiran serta menggunakan kemampuan analistis, dan imajinasi yang ada di dalam dirinya.[[4]](#footnote-5)

Solehan T.W juga mengemukakan bahwa Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan yakni keterampilan berbicara, menyimak, membaca dan menulis. Dari keempat keterampilan ini keterampilan berbicara merupakan salah satu aspek dalam berbahasa karena berbicara memiliki peranan yang sangat penting dalam melahirkan generasi muda di masa yang akan datang yang cerdas, kritis, kreatif, dan berbudaya. Dengan menguasai keterampilan berbicara peserta didik dapat mengekspresikan pikiran, perasaannya secara cerdas sesuai dengan konteks dan situasi saat dia berbicara.[[5]](#footnote-6)

Menurut ST. Y. Slamet, “Membaca dan Menulis Permulaan (MMP) merupakan dua aspek kemampuan berbahasa yang saling berkaitan dan tidak terpisahkan. Pada waktu guru mengenalkan menulis, tentu anak-anak akan membaca tulisannya”[[6]](#footnote-7).

Kegiatan membaca merupakan kegiatan yang unik dan rumit, sehingga seseorang tidak dapat melakukan hal tersebut tanpa mempelajarinya, terutama anak usia sekolah dasar yang baru mengenal huruf atau kata-kata.

J.W.Lerner mengatakan bahwa :

kemampuan membaca merupakan dasar bagi anak untuk menguasai berbagai bidang studi. Lebih lanjut, anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi di kelas berikut. Oleh karena itu, anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar[[7]](#footnote-8).

Keterampilan membaca seseorang dapat mengerti berbagai macam informasi yang terkandung dalam tulisan secara benar. Keterampilan membaca yang baik dapat dikuasai melalui pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dan berlatih secara teratur. Untuk itu diperlukan rencana pembelajaran yang matang yang disusun berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ditegaskan bahwa siswa sekolah dasar perlu belajar bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca, sehingga siswa dapat berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis. Keterampilan membaca permulaan ditekankan pada membaca nyaring suku kata dan kata serta melafalkan kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Berbagai upaya telah dilakukan guru untuk memberi bekal pengetahuan membaca serta pelatihan membaca, namun kenyataan menunjukkan bahwa sampai sekarang ini kemampuan membaca di kalangan siswa kelas I MI. Islamiyah Plaju masih jauh dari harapan. Berdasarkan wawancara dengan guru, pembelajaran kurang berhasil dengan ditandai prestasi atau nilai yang dicapai oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam hal membaca kurang memuaskan. Hal ini banyak ditemukan pada siswa kelas I MI. Islamiyah Plaju, Siswa Kelas I MI. Islamiyah Plaju yang sebagian belum bisa membaca dengan baik dan tepat, sehingga banyak permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam mempelajari berbagai bidang studi yang lain.

Beberapa faktor yang menjadi penyebab kesulitan siswa dalam membaca adalah:

1. siswa kurang latihan;
2. kemampuan guru yang kurang dalam menggunakan media pembelajaran;
3. sistem kegiatan belajar mengajar yang monoton dan kurang menarik, sehingga siswa bosan.

Berdasarkan observasi awal di kelas I MI. Islamiyah Plaju ditemukan bahwa pembelajaran belum menerapkan pembelajaran yang inovatif. Pembelajaran masih berpusat pada guru (*central teaching*), selain itu guru belum memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal terutama penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Media Visual gambar yang digunakan dalam penelitian ini dapat berupa potret, kartu pos, ilustrasi dari buku, dan gambar cetak sesuai dengan tema dalam bacaan. Sedangkan gambar yang digunakan meliputi gambar: orang, binatang, tumbuh-tumbuhan, peristiwa, dan alam sekitar yang sering di kenal oleh siswa.

Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Dengan Pemanfaatan Media Visual Gambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I MI. Islamiyah Plaju”.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka perumusan masalah yang diteliti adalah “ Apakah dengan menggunakan media visual gambar dapat meningkatkan keterampilan membaca pada mata pelajaran bahasa indonesia Kelas I MI.Islamiyah Plaju.“

1. **Tujuan Peneitian**

Sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah dirumuskan, maka tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan media visual gambar dalam meningkatkan keterampilan membaca pada mata pelajaran bahasa indonesia Kelas I MI.Islamiyah Plaju.

1. **Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat bagi :

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah keterampilan membaca siswa dengan menggunakan media visual gambar, sehingga keterampilan membaca dapat ditingkatkan.

1. Bagi Guru Kelas

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan guru untuk mengembangkan keterampilan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran membaca yang benar-benar efektif dengan menggunakan media visual gambar, serta dapat menambah pengalaman guru.

1. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk memberikan acuan kepala sekolah dalam memotivasi dan membina guru-guru dalam dalam mengembangkan keterampilan membaca, sehingga diharapkan keterampilan membaca siswa dapat ditingkatkan.

1. Bagi Guru Bidang Study

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah pemahaman wawasan keilmuan dalam pembelajaran membaca .

1. **Kajian Pustaka**

Pertama Skripsi Anisa yang berjudul: “Motivasi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Membaca Permulaan di SDN 2 Tapus Ogan Komering Ilir”, yang disusun oleh Anisa Tahun Ajaran 2010/2011”[[8]](#footnote-9). Dalam penelitian ini ia menyatakan bahwa orang tua dalam mendidik adalah hal yang utama, karena anak sebelum mendapat pendidikan dari sekolah terlebih dahulu mendapat pendidikan dari keluarganya. Pendidikan baca tulis pada masa anak-anak haruslah dilaksanakan oleh orang tua sedini mungkin, dikarenakan bahwasanya mempelajarai kemampuan membaca itu merupakan dasar pengetahuan yang sangat pokok bagi anak.

Persamaan Skripsi Anisa dengan yang penulis teliti terletak pada kemampuan membaca permulaan, sedangkan perbedaannya peneliti menggunakan media visual gambar, sedangkan Anita menggunakan pendekatan motivasi orang tua terhadap peningkatan prestasi belajar.

Penelitian yang kedua, dilakukan oleh Sunarti dengan judul ”Pengaruh Media Gambar terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Disiplin Ditinjau dari Kemandirian Belajar Siswa Kelas II SD” pada tahun 2002. Dari hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan atau pengaruh yang signifikan anatara penggunaan media gambar dengan tanpa media terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa kelas II SD. Penggunaan sarana media dalam pelaksanaan pembelajaran akan membantu kelancaran, efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan. Relevansinya dengan penelitian ini sama-sama menggunakan media gambar dalam upaya peningkatan kemampuan menulis, perbedaannya dalam penelitian ini menfokuskan kemampuan membaca dan menulis[[9]](#footnote-10).

Ketiga skripsi Nilawati tahun yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan menggunakan media *Flash Card* pada siswa Kelas I MI. Tarbiyah Islamiyah Plaju Palembang”. Dari hasil penelitiannya dengan 30 siswa/siswi, ternyata 10 orang dari sampel siswa bisa membaca dan menulis dengan benar. Sementara sisanya belum bisa, tetapi setelah menggunakan media *Flash Card* ketuntasan siswa dalam hal ini kemampuan membaca dan menulis meningkat[[10]](#footnote-11).

Penelitian NIlawati di atas berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan, dimana kalau Nilawati melihat peningkatan kemampuan membaca menggunakan media *Flash Card*, sementara yang penulis lakukan adalah ingin mengetahui apakah dengan metode media visual gambar terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam materi kemampuan membaca dan menulis siswa kelas I MI. Islamiyah Plaju.

Perbedaan penelitian di atas terletak pada penggunaan media gambar sementara persamaan dengan yang akan penulis teliti adalah terletak pada peningkatan keterampilan atau kemampuan membaca siswa.

1. **Kerangka Teori**
2. **Hakikat Keterampilan Membaca**
3. **Pengertian Keterampilan**

Pengertian keterampilan menurut Yudha dan Rudhyanto “Keterampilan adalah kemampuan anak dalam melakukan berbagai aktivitas seperti motorik, berbahasa, sosial, emosional, kognitif, dan afektif (nilai-nilai moral)”.[[11]](#footnote-12) Keterampilan yang dipelajari dengan baik akan berkembang menjadi kebiasaan. Terdapat hubungan yang saling mempengaruhi antara keterampilan dengan perkembangan kemampuan keseluruhan anak. Keterampilan anak tidak akan berkembang tanpa adanya kematangan. Beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan pada anak yaitu: keturunan, makanan, intelegensi, pola asuh, kesehatan, budaya, ekonomi, sosial, jenis kelamin, dan rangsangan dari lingkungan.[[12]](#footnote-13)

Kamus Lengkap Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa keterampilan asal kata dari “terampil” yang bermakna cakap dalam menyelesaikan tugas; mampu dan cekatan, sedang pengertian keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas. Keterampilan adalah kemampuan untuk melakukan tugas secara fisik dan mental. Misalnya, sastrawan memiliki pengetahuan dan kemampuan menciptakan karya sastra. Sehingga pada hakikatnya, keterampilan adalah kemampuan dan kecakapan untuk menyelesaikan tugas secara fisik maupun mental. Dalam konteks ini tentunya keterampilan yang tidak hanya dari segi otot, tetapi juga otak. [[13]](#footnote-14)

1. **Pengertian Membaca**

Heilman berpendapat bahwa, Membaca ialah pengucapan kata-kata dan perolehan arti dari barang cetakan. Kegiatan itu melibatkan analisis, dan pengorganisasian berbagai keterampilan yang kompleks. Termasuk di dalamnya pelajaran, pemikiran, pertimbangan, perpaduan, pemecahan masalah, yang berati menimbulkan kejelasan informasi bagi pembaca[[14]](#footnote-15).

Membaca pada dasarnya adalah suatu proses yang kompleks, yang sejak permulaan abad ini telah banyak dilakukan studi dan penelitian dari berbagai disiplin ilmu yang berbeda. Membaca merupakan proses mental atau kognitif yang membawa seorang pembaca untuk mencoba mengikuti dan merespon pesan dari seorang penulis yang berada jauh dan waktu yang berbeda.

Berdasarkan pendapat tersebut bahwa membaca adalah melihat dan mengetahui sesuatu yang berupa tulisan atau cetakan. Membaca adalah suatu penafsiran yang bermakna dari cetakan atau simbol verbal tulisan.

1. **Hakikat Media Visual Gambar**
2. **Pengertian Media Pembelajaran**

Menurut Yudhi Munadi berpendapat :

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif[[15]](#footnote-16).

Senada dengan pendapat Sri Anitah mengatakan bahwa “media pembelajaran adalah setiap orang , bahan, alat, atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan pebelajar menerima pengetahuan, keterampilan, dan sikap”[[16]](#footnote-17).

Oemar Hamalik berpendapat bahwa “media pendidikan merupakan dasar yang sangat diperlukan yang bersifat melengkapi, dan merupakan bahan integral demi keberhasilan proses pendidikan dan usaha pengajaran di sekolah”.[[17]](#footnote-18)

Beberapa pengertian dari para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber yang terencana sehingga dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan pebelajar menerima pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

1. **Hakikat Media Visul Gambar**

Menurut Oemar Hamalik bahwa “media visual gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara pandang ke dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, strip, opaque proyektor”.[[18]](#footnote-19)

Pendapat lain disampaikan Soelarko dan Arif Sadiman bahwa:

Media gambar merupakan peniruan dari benda-benda dan pemandangan dalam hal bentuk, rupa serta ukurannya relatif terhadap lingkungan dan Media gambar juga diartikan media yang paling umum dipakai, yang merupakan bahasan umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana saja[[19]](#footnote-20).

Media Visual Gambar merupakan salah satu bentuk media pandang yang masuk dalam kategori grafis. Gambar didefinisikan sebagai representasi visual dari orang, tempat, ataupun benda yang diwujudkan diatas kanvas, kertas atau bahan lain baik dengan cara lukisan, gambar atau foto. Menurut Hackbarth yang dikutip oleh Soedjono Sumarto mengemukakan pemanfaatan gambar dalam proses pembelajaran sangat membantu guru dalam beberapa hal, yaitu:

1. Menarik perhatian, pada umumnya semua orang senang melihat foto/gambar.
2. Menyediakan gambaran nyata dari obyek yang karena suatu hal tidak mudah untuk diamati.
3. Memperjelas hal-hal yang bersifat abstrak.
4. Mampu mengilusikan suatu proses[[20]](#footnote-21).

Dari beberapa pendapat di atas dapat simpulkan bahwa media visual gambar adalah segala sesuatu yang dwiujudkan dalam bentuk gambar yang dapat dilihat yang merupakan peniruan dari benda-benda dan pemandangan berupa lukisan, potret, slide, film, strip, opaque proyektor yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana saja.

1. **Metodologi Penelitian**
2. Subjek Penelitian
3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah kelas I MI. Islamiyah Plaju.

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan dilaksanakan pada tahun ajaran 2013/2014 selama 6 ( enam ) bulan yaitu Desember sampai Mey tahun 2014.

1. Mata Pelajaran

Sementara mata pelajaran yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian ini adalah pelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia materi materi membaca dan menulis dengan memperhatikan standar kompetensi ( SK ) dan Kompetensi Dasar ( KD ). Sebagai berikut :

|  |  |
| --- | --- |
| Standar kompetensi | Kompetensi Dasar |
| **Membaca**  Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak | 1. Membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3-5 kata dengan intonasi yang tepat |

1. Kelas dan Karakteristik Siswa

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I MI. Islamiyah Plaju, yang berjumlah 25 orang siswa yang terdiri dari 18 orang siswa dan 7 orang siswi dengan pertimbangan kelas I adalah kelas yang saya ajari dan masalah yang ditemui adalah di kelas yang saya hadapi itu sendiri.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan diperoleh data tentang karakteristik siswa sebagai berikut :

1. Waktu belajar siswa kurang memperhatikan ,lebih suka bermain.
2. Perhatian orang tua siswa kurang, hal ini dibuktikan dengan masih adanya sebagian siswa yang tidak mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) atau tugas yang diberikan guru.
3. Banyak orang tua siswa yang bekerja di luar rumah sehingga anak-anak sering tinggal sendirian di rumah, tidak ada yang memperhatikan.
4. Rendahnya pendidikan orang tua (sebagian pendidikan orang tua siswa kelas I MI. Islamiyah Plaju adalah lulusan SD) sehingga tidak bisa membimbing anaknya untuk belajar di rumah.
5. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas I yang berjumlah 25 orang, guru agama dan teman sejawat (kolabolator).

1. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Silabus dan RPP
2. Lembar Observasi pengolahan pembelajaran, untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.
3. Teknik dan Alat pengumpulan Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi pengolahan model pembelajaran kooperatif, observasi aktivitas siswa dan guru serta tes formatif.

1. Deskripsi Siklus

Peneliti tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus, masing-masing siklus dilakukan dengan prosedur ?

1. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap awal berupa kegiatan untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti untuk memecahkan masalah yang akan dihadapi. pada tahap ini peneliti melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia mengenai waktu pelaksanaan peneliti, materi yang diajarkan dan bagaimana rencana pelaksanaan penelitinya dan mempersiapkan :

1. Menyiapkan Materi pembelajaran
2. Menyiapkan silabus dan RPP
3. Lembar Observasi untuk guru dan siswa
4. Menyiapkan media gambar
5. Pelaksanaan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan untuk menyampaikan materi berdasarkan RPP dan strategi pembelajaran yang digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran.Tindakan merupakan tahap pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan dari rencana yang telah dibuat sebelumnya. Tindakan yang dilakukan adalah pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan media gambar*.* Tahap tindakan ini merupakan tahapan inti dari proses pembelajaran,yaitu :

1. Kegiatan pendahuluan,salam,siswa diajak berdoa, meng absen siswa dan apersepsi.
2. Kegiatan inti
   1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai.

Dilangkah ini guru diharapkan untuk menyampaikan apakah yang menjadi kompetensi dasar mata pelajaran yang bersangkutan, dengan demikian maka siswa dapat mengukur sampai sejauh mana yang harus dikuasainya. Disamping itu guru juga harus menyampaikan indikator-indikator ketercapaian kompetensi dasar, sehingga sampai dimana KKM yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh peserta didik.

* 1. Memberikan materi pengantar sebelum kegiatan.

Penyajian materi sebagai pengantar sesuatu yang sangat penting, dari sini guru memberikan momentum permulaan pembelajaran. kesuksesan dalam proses pembelajaran dapat dimulai dari sini, karena guru dapat memberikan motivasi yang menarik perhatian siswa yang selama ini belum siap. Dengan motivasi dan teknik yang baik dalam pemberian materi akan menarik minat siswa untuk belajar lebih jauh tentang materi yang dipelajari.

* 1. Guru menggunakan media visual gambar dalam menerangkan materi pembelajaran.
  2. Guru memasang gambar tentang lingkungan sekolah
  3. Peserta didik memperhatikan gambar yang di pasang guru dan memberikan komentar .
  4. Peserta didik menuliskan kata-kata sesuai dengan nama gambar beserta kegunaannya.
  5. Kemudian siswa diberikan kesempatan untuk membacakan sesuai apa yang dituliskannya.
  6. Guru memberikan penilaian tentang kelancaran dan kejelasan lafal serta intonasi dalam membaca
  7. Kegiatan penutup. Akhiri pelajaran dengan memberikan pertanyaan (Tanya jawab), menyimpulkan pelajaran, diberi tugas rumah dan ditutup dengan doa.

1. Pengamatan

Pada tahap ini berlangsung kegiatan pembelajaran dan tindakan. Peneliti di bantu oleh observer mengobservasi kegiatan kelas yang dilakukan oleh setiap siswa. Kemudian memperoleh data yang akurat tentang kelemahan dan kekurangan dalam pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran pada silkus berikutnya.

1. Refleksi

Setelah tindakan yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berakhir. Maka observer menyampaikan kelemahan dan kelebihan yang terjadi pada proses pembelajaran baik yang dilakukan oleh guru maupun yang dilakukan siswa. Hal ini perlu dilakukan supaya kelemahan dan kekurangan tersebut tidak terulang kembali pada siklus berikutnya.

1. **Sistematika Pembahasan**

Dalam penulisan skripsi hasil penelitian tindakan kelas ini akan disajikan secara berurutan :

Bab I Pendahuluan,yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Pemecahan Masalah, Tujuan dan kegunaan penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Teori, Hipotesis, Metodologi penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Kerangka Teori. Berisi pembahasan mengenai Media visual gambar, kemudian membahas keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Bab III seting wilayah penelitian yang mencakup, subjek Penelitian, Kondisi Objektif sekolah, Sumber data, Instrumen penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, dan analisis dat deskripsi persiklus.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari uraian mengenai dat yang diperoleh melalui tes formatif pra-tindakan, kemudian yang diperoleh melalui perbaikan siklus I,Siklus II,dan Siklus III, serta pembahasan peningkatan dalam perbaikan melalui 3 siklus.

Bab V penutup,Meliputi kesimpulan dan saran.

**BAB II**

**LANDASAN TEORI**

1. **Hakikat Keterampilan Membaca Permulaan**
2. **Pengertian Keterampilan**

Pengertian keterampilan menurut Yudha dan Rudhyanto “Keterampilan adalah kemampuan anak dalam melakukan berbagai aktivitas seperti motorik, berbahasa, sosial, emosional, kognitif, dan afektif (nilai-nilai moral)”. Keterampilan yang dipelajari dengan baik akan berkembang menjadi kebiasaan. Terdapat hubungan yang saling mempengaruhi antara keterampilan dengan perkembangan kemampuan keseluruhan anak. Keterampilan anak tidak akan berkembang tanpa adanya kematangan. Beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan pada anak yaitu: keturunan, makanan, intelegensi, pola asuh, kesehatan, budaya, ekonomi, sosial, jenis kelamin, dan rangsangan dari lingkungan.[[21]](#footnote-22)

Kamus Lengkap Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa keterampilan asal kata dari “terampil” yang bermakna cakap dalam menyelesaikan tugas; mampu dan cekatan, sedang pengertian keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas. Keterampilan adalah kemampuan untuk melakukan tugas secara fisik dan mental. Misalnya, sastrawan memiliki pengetahuan dan kemampuan menciptakan karya sastra. Sehingga pada hakikatnya, keterampilan adalah kemampuan dan kecakapan untuk menyelesaikan tugas secara fisik maupun mental. Dalam konteks ini tentunya keterampilan yang tidak hanya dari segi otot, tetapi juga otak. [[22]](#footnote-23)

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia susunan W.J.S. Poerwadarminta yang diolah kembali oleh Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2007: 742) kemampuan diartikan kesanggupan, kecakapan, atau kekuatan. Menurut Nurkhasanah dan Didik Tumianto (2007: 423) kemampuan diartikan kesanggupan, kecakapan, atau kekuatan.

Berdasarkan dua pengertian di atas dapat disimpukan Keterampilan adalah kesanggupan atau kecakapan untuk menguasai sesuatu yang sedang dihadapi. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia Ketreampilan membaca sangat diperlukan dan harus dimiliki oleh seseorang karena kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi.

1. **Pengertian Membaca**

Menurut Pendapat Heilman mengemukakan bahwa :

Membaca sebagai suatu aktivitas umum bagi kebanyakan orang dan sebagai aspek yang digunakan dalam pembelajaran bahasa. Membaca ialah pengucapan kata-kata dan perolehan arti dari barang cetakan. Kegiatan itu melibatkan analisis, dan pengorganisasian berbagai keterampilan yang kompleks. Termasuk di dalamnya pelajaran, pemikiran, pertimbangan, perpaduan, pemecahan masalah, yang berati menimbulkan kejelasan informasi bagi pembaca[[23]](#footnote-24).

Senada dengan pendapat Davis menyatakan: bahwa “membaca pada dasarnya adalah suatu proses yang kompleks, yang sejak permulaan abad ini telah banyak dilakukan studi dan peelitian dari berbagai disiplin ilmu yang berbeda”[[24]](#footnote-25). Membaca merupakan proses mental atau kognitif yang membawa seorang pembaca untuk mencoba mengikuti dan merespon pesan dari seorang penulis yang berada jauh dan waktu yang berbeda.

Proses membaca ialah proses ganda, meliputi proses penglihatan dan membaca tergantung kemampuan melihat simbol-simbol, oleh karena itu mata memainkan peranan yang penting[[25]](#footnote-26) *.* Selain itu membaca juga sebagai salah satu alat untuk belajar berbagai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Membaca itu sendiri adalah salah satu dari empat kemampuan bahasa pokok, dan merupakan satu bagian atau komponen dari komunikasi tulisan.[[26]](#footnote-27)

Sabarti Akhadiah menyatakan bahwa “membaca merupakan kesatuan terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkan dengan bunyi serta maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan”.[[27]](#footnote-28) Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis, yang reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca, seseorang akan dapat memperoleh informasi ilmu pengetahuan dan pengalaman-pengalaman baru.

Berdasarkan pendapat tersebut bahwa membaca adalah melihat dan mengetahui sesuatu yang berupa tulisan atau cetakan. Membaca adalah suatu penafsiran yang bermakna dari cetakan atau simbol verbal tulisan.

1. **Aspek-aspek Membaca**

Secara garis besar aspek-aspek membaca dapat dibagi menjadi dua yaitu keterampilan yang bersifat mekanis dan keterampilan yang bersifat pemahaman

* + 1. Keterampilan yang bersifat mekanis, mencakup:
       1. Pengenalan bentuk huruf
       2. Pengenalan unsur-unsur liguistik (fonem, kata, frase, pola klausa, kalimat, dan lain-lain).
       3. Pengenalan hubungan atau korespondensi pola ejaan dan bunyi (kemampuan menyuarakan bahan tertulis).
       4. Kecepatan membaca bertaraf lambat.
    2. Keterampilan yang bersifat pemahaman mencakup:
       1. Memahami pengertian sederhana (leksikal, gramatikal, retorikal).
       2. Memahami signifikasi atau makna (misalnya maksud dan tujuan pengarang relevansi/keadaan kebudayaan, reaksi pembaca).
       3. Kecepatan membaca yang fleksibel, yang mudah disesuaikan dengan keadaan.

1. **Tujuan Membaca**

Tujuan utama dalam membaca adalah mencari dan memperoleh informasi yang terkandung dalam suatu bacaan. Makna yang terkandung dalam suatu bacaan erat sekali berhubungan dengan maksud dan tujuan dalam membaca.

ST . Y . Slamet berpendapat tujuan pembelajaran membaca dan menulis secara rinci adalah sebagai berikut :

1. Memupuk dan mengembangkan kemampuan anak untuk memahami dan mengenalkan cara membaca dan menulis permulaan dengan benar;
2. Melatih dan mengembangkan kemampuan anak untuk mengenal dan menuliskan huruf-huruf;
3. Melatih dan mengembangkan kemampuan anak untuk mengubah tulisan menjadi bunyi bahasa atau menuliskan bunyi-bunyi bahasa yang didengarnya;
4. Memperkenalkan dan melatih anak mampu membaca dan menulis sesuai dengan teknik-teknik tertentu;
5. Melatih keterampilan anak untuk memahami kata-kata yang dibaca, didengar atau ditulisnya dan mengingatnya dengan baik;
6. Melatih keterampilan anak untuk dapat menetapkan arti tertentu dari sebuah kata dalam suatu konteks.[[28]](#footnote-29)

Kemampuan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca berikutnya. Sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya maka kemampuan pengenalan membaca benar-benar memerlukan perhatian guru, sebab jika dasar itu tidak kuat, pada tahap membaca anak akan mengalami kesulitan untuk memiliki kemampuan membaca permulaan yang memadai

Kemampuan membaca sangat diperlukan oleh setiap orang yang ingin memperluas pengetahuan dan pengalaman, mempertinggi daya pikir, mempertajam penalaran, untuk mencapai kemajuan, dan peningkatan diri.

1. **Indikator Keterampilan Membaca**

Menurut Yeti Mulyati berpendapat, “Membaca adalah keterampilan bahasa tulis yang bersifat reseptif, yang berkaitan erat dengan tiga jenis keterampilan berbahasa lainnya, yaitu menyimak, menulis, dan mendengarkan”. [[29]](#footnote-30)

Yeti Mulyati mengemukakan, Indikator dari keterampilan membaca sebagai berikut :

1. Membaca dengan penuh konsentrasi
2. Membaca bersuara dengan pelafalan dan intonasi yang tepat
3. Membaca naskah(pidato, puisi, teksdan karya sastra) dengan nada yang baik dan ekspretif,
4. Membaca wacana informasi dengan pemahaman yang tepat dengan kecepatan yang memadai.[[30]](#footnote-31)
5. **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca**

Sabarti Akhaidah mengemukakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca, yaitu:

1. Motivasi

Artinya bahwa motivasi merupakan faktor yang cukup besar pengaruhnya terhadap kemampuan membaca. Sering kegagalan membaca terjadi karena rendahnya motivasi.

1. Lingkungan Keluarga

Artinya orang tua yang memiliki kesadaran akan pentingnya kemampuan membaca akan berusaha agar anak-anaknya memiliki kesempatan untuk belajar membaca. Untuk itu orang tua memegang peranan penting untuk pengembangan kemampuan membaca anak.

1. Bahan Bacaan

Artinya bahan bacaan akan mempengaruhi seseorang dalam minat maupun kemampuan memahaminya. Bahan bacaan harus disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan anak jangan terlalu sulit dan terlalu mudah. Faktor yang diperhatikan dalam penantuan bahan bacaan adalah topik dan taraf kesulitan pembaca. [[31]](#footnote-32)

1. **Hakikat Media Pembelajaran**
2. **Pengertian Media Pembelajaran**

Menurut Yudhi Munadi, ”Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif”[[32]](#footnote-33).

Lain halnya dengan Oemar Hamalik yang berpendapat bahwa media pendidikan merupakan dasar yang sangat diperlukan yang bersifat melengkapi, dan merupakan bahan integral demi keberhasilan proses pendidikan dan usaha pengajaran di sekolah.[[33]](#footnote-34)

Beberapa pengertian dari para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber yang terencana sehingga dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan pebelajar menerima pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

1. **Jenis-jenis Media Pembelajaran**

Ada tiga jenis media pembelajaran, yaitu:

1. Media Visual;
2. Media Audio;
3. Media Audio Visual.

Media Visual juga disebut media pandang, karena seseorang dapat menghayati media melalui penglihatannya. Media visual ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: (1) Media visual yang tidak diproyeksikan, contoh: gambar mati, illustrasi, karikatur, poster, bagan,diagram, grafik, peta datar, realia dan model, dan berbagai jenis papan; (2) Media visual yang diproyeksikan, contoh; OHP, slide, film strip, dan apoque projector.

Media Audio dibedakan menjadi dua, yaitu: (1) Media audio tradisional, contoh: kaset, siaran dan telephon; (2) Media audio digital, contoh: media optik, audio internet, dan radio internet.

Media Audio Visual, dengan melalui media ini seseorang tidak hanya dapat melihat atau mendengar saja, tetapi dapat melihat sekaligus mendengarkan sesuatu yang divisualisasikan atau diperlihatkan. Media audio visual, meliputi: slide bersuara, televisi, kerucut pengalaman, dan multimedia.

1. **Fungsi Media Pembelajaran**

Menurut Arief Sadiman, dkk menjelaskan kegunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan terbuka);
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera;
3. Dengan menggunakan media oendidikan secara tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap pasif siswa.

Mulyani Sumantri dan Johar Permana, mengemukakan beberapa fungsi media secara umum, yaitu :

1. Alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif;
2. Bagian integral dari keseluruhan situasi mengajar;
3. Meletakkan dasar-dasar yang konkrit dari konsep yang abstrak sehingga dapat mengurangi pemahaman yang bersifat verbalisme;
4. Membangkitkan motivasi belajar siswa;
5. Mempertinggi mutu belajar mengajar.[[34]](#footnote-35)

Media dapat digunakan dalam proses belajar mengajar dengan dua arah yaitu sebagai alat bantu mengajar dan sebagai media belajar yang dapat digunakan sendiri oleh siswa.

1. **Hakikat Media Visual Gambar**
2. **Pengertian Media Visual Gambar**

Menurut Oemar Hamalik bahwa “media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, strip, opaque proyektor”[[35]](#footnote-36).

Gambar merupakan salah satu bentuk media yang masuk dalam kategori grafis. Gambar didefinisikan sebagai representasi visual dari orang, tempat, ataupun benda yang diwujudkan diatas kanvas, kertas atau bahan lain baik dengan cara lukisan, gambar atau foto. Pemanfaatan gambar dalam proses pembelajaran sangat membantu guru dalam beberapa hal, yaitu:

1. Menarik perhatian, pada umumnya semua orang senang melihat foto/gambar.
2. Menyediakan gambaran nyata dari obyek yang karena suatu hal tidak mudah untuk diamati.
3. Memperjelas hal-hal yang bersifat abstrak.
4. Mampu mengilusikan suatu proses.

Dari beberapa pendapat diatas dapat simpulkan bahwa media gambar adalah segala sesuatu yang diujudkan dalam bentuk gambar yang merupakan peniruan dari benda-benda dan pemandangan berupa lukisan, potret, slide, film, strip, opaque proyektor yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana saja.

1. **Macam-Macam Media Visual Gambar**

Media gambar sebagai sarana media pembelajaran bermacam-macam, Menurut Yudhi Munadi media gambar secara garis besar dibagi menjadi tiga jenis yakni sketsa, lukisan, dan photo.

*Pertama*, Sketsa atau bisa disebut juga sebagai gambar garis (*stick figure*), yakni gambar sederhana atau draft kasar yang melukiskan bagianbagian pokok suatu obyek tanpa detail. *Kedua*, lukisan merupakan gambar hasil representasi simbolis dan artistik seseorang tentang suatu objek atau situasi.*Ketiga*, photo yakni gambar hasil pemotretan atau photografi. Gambar merupakan media visual yang penting dan mudah didapat. Dikatakan penting sebab ia dapat mengganti kata verbal, mengkonkritkan yang abstrak, dan mengatasi pengamatan manusia. Gambar membuat orang dapat menangkap ide atau informasi yang terkandung didalamnya dengan jelas, lebih jelas daripada yang diungkapkan oleh kata-kata. Akan tetapi, karena setiap orang merasa mudah untuk memperoleh gambar, ia menganggapnya sebagai ” hal yang biasa” atau ” terlalu biasa” sehingga melupakan manfaatnya[[36]](#footnote-37).

Walaupun hanya menekankan kekuatan indera penglihatan, kekuatan gambar terletak pada kenyataan bahwa sebagian besar orang pada dasarnya pemikir visual. Tidak heran apabila kita kemudian menjadi kandidat utama target pengeluaran miliaran rupiah untuk periklanan, televisi, media, film, dan multimedia.

Sementara Asnawair dan Basyirudin Usman mengemukakan jenis-jenis media gambar/foto antara lain meliputi :

1. Gambar/foto dokumentari, yaitu gambar yang mempunyai nilai sejarah bagi individu maupun masyarakat.
2. Gambar/foto aktual , yaitu gambar yang menjelaskan sesuatu kejadian yang meliputi berbagai aspek kehidupan.
3. Gambar/foto pemandangan, yaitu gambar yang melukiskan pemandangan suatu daerah/lokasi.
4. Gambar/foto iklan, yaitu gambar yang dipergunakan untuk mempengaruhi orang atau masyarakat konsumen.
5. Gambar/foto simbolis, yaitu gambar yang menggunakan bentuk simbol atau tanda yang mengungkapkan *message* (pesan) tertentu dan dapat mengungkapkan kehidupan manusia yang mendalam serta gagasan atau ide-ide anak didik[[37]](#footnote-38).
6. **Manfaat Media Gambar**

Pemanfaatan media pembelajaran ada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggiproses interaksi guru-siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya. Oleh sebab itu, fungsi utama dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang dipergunakan guru.

Menurut Oemar Hamalik secara garis besar fungsi utama media gambar adalah : a). Fungsi Edukatif; artinya mendidik dan memberikan pengaruh positif pada pendidikan, b). Fungsi Sosial; artinya memberikan informasi yang autentik dan pengalaman berbagai bidang kehidupan dan memberikan konsep yang sama kepada setiap orang, c). Fungsi Ekonomis; artinya memberikan produksi melalui pembinaan prestasi kerja secara maksimal, d). Fungsi Politis; berpengaruh pada politik pembangunan, e). Fungsi Seni Budaya dan Telekomunikasi; mendorong dan menimbulkan ciptaan baru, termasuk pola usaha penciptaan teknologi kemediaan yang modern.[[38]](#footnote-39)

Adapun manfaat media gambar yaitu :

1. Bahwa penggunaan gambar dapat merangsang minat atau perhatian siswa.
2. Gambar-gambar yang dipilih dan diadaptasi secara tepat, membantu siswa memahami dan mengingat isi informasi bahan-bahan verbal yang menyertainya.
3. Gambar dengan garis sederhana seringkali dapat lebih efektif sebagai penyampaian informasi ketimbang gambar dengan tayangan ataupun gambar fotografi yang sebenarnya.
4. **Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar**

Media gambar merupakan salah satu sarana media pembelajaran yang sangat membantu siswa dalam menerima pesan yang di sampaikan oleh guru. Namun demikian media gambar juga tidak terlepas dari kelebihan dan kekurangan sebagai sarana media pembelajaran.

Kelebihan media gambar adalah sifatnya yang konkrit dan lebih realitis dalam memunculkan pokok masalah jika dibandingkan dengan bahasa verbal, dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita, memperjelas masalah bidang apa saja, harganya murah dan mudah didapat serta digunakan. Sedangkan kelemahan media gambar adalah hanya menampilkan persepsi indera mata, ukurannya terbatas hanya dapat dilihat oleh sekelompok siswa, gambar diinterpretasikan secara personal dan subjektif, gambar disajikan dalam ukuran yang sangat kecil, sehingga kurang efektif dalam pembelajaran. [[39]](#footnote-40)

1. **Prinsip-Prinsip Penggunaan Media Gambar Bagi Guru Secara Efektif**

Prinsi-prinsip penggunaan media gambar bagi guru secara efektif adalah sebagai berikut :

1. Menggunakan gambar untuk tujuan-tujuan pelajaran yang spesifik, yaitu dengan cara memilih gambar tertentu yang akan mendukung penjelasan atau pokok-pokok pelajaran. Tujuan khusus itulah yang mengarahkan minat siswa kepada pokok-pokok terpenting dalam pelajaran.
2. Memadukan gambar-gambar kepada pelajaran/ sebab keefektifan pemakaian gambar di dalam proses belajar mengajar memerlukan keterpaduan.
3. Menggunakan gambar-gambar itu sedikit saja, daripada menggunakan banyak gambar tetapi tidak efektif. Guru hendaknya berhemat dalam mempergunakan gambar yaitu sedikit tetapi selektif, lebih baik daripada dua kali mempertunjukkan gambar-gambar yang serabutan tanpa pilih-pilih. Jadi, yang terpenting adalah pemusatan perhatian pada gagasan utama.

**BAB III**

**GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

1. **Sejarah Singkat MI. Islamiyah Plaju**

Lokasi penelitian ini adalah di MI.Islamiyah Plaju dengan pertimbangan bahwa penelitian tindakkan kelas ini harus dilakukan di kelas dan madrasah dimana guru yang melakukan penelitian melaksanakan tugas. di MI.Islamiyah Plaju dibangun pada tahun 1956 terletak di Kelurahan Talang Bubuk Kecamatan Kota Palembang.

Kondisi MI.Islamiyah Plaju keadaan gedungnya cukup baik, untuk saat ini memiliki 9 lokal yang terdiri dari 5 lokal untuk ruang kelas, 1 lokal ruang perpustakaan, ruang UKS, dapur, ruang guru dan kantor yang dijadikan satu lokal walaupun sangat sederhana.

Mata pencaharian penduduk di Kelurahan Talang Bubuk ini beranekaragam. MI.Islamiyah Plaju secara geografis dapat dikemukakan bahwa posisi letak dan batas wilayah MI.Islamiyah Plaju sebagai berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| a. | Sebelah Utara | : | Berbatasan dengan lorong perguruan ( Jalan Raya ) |
| b. | Sebelah Timur | : | Berbatasan dengan pemukiman penduduk |
| c. | Sebelah selatan | : | Berbatasan dengan Pemukiman penduduka dan Lorong Mari |
| d. | Sebelah barat | : | Berbatasan dengan Pemukinan Penduduk[[40]](#footnote-41) |

Dari letaknya MI.Islamiyah Plaju yang berada di tengah-tengah pemukiman penduduk dan jalan raya, maka MI.Islamiyah Plaju sangat mudah dijangkau oleh anak-anak yang ada di sekitar MI.Islamiyah Plaju, karena untuk menuju ke sekolah tidak perlu menggunakan kendaraan, cukup dijangkau dengan jalan kaki saja.

1. **Struktur Organisasi**

MI.Islamiyah Plaju pada dasarnya mempunyai system kepengurusan yang telah cukup memenuhi syarat bagi sebuah organisasi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel I

Struktur Organisasi

Komite Madrasah

Kepala Madrasah

A.Sayuti.HK

Bendahara

Nurjaliah,S.Pd

Guru Penjas/Mulok

Nurdiansyah,S.Pd

Guru Agama Nurmini,S.Ag.

Guru Kelas III

Hj. Maziah,A.Ma

Guru Kelas II

M.Saidir,S.Pd

Kelas I

Samirah

Kelas VI

Muslinawati

Kelas V

Chairunnisyah,S.Pd

Guru Kelas IV

Nurjaliah,S.Pd

Siswa

1. **Visi dan Misi MI. Islamiyah Plaju**

Sebagaimana lembaga pendidikan pada umumnya, MI.Islamiyah Plaju juga memiliki visi dan misi dalam pendiriannya sebagai suatu lembaga pendidikan, Adapun visi dan misi tersebut adalah :

1. Visi MI.Islamiyah Plaju.

“Madrasah Berprestasi dalam Bidang Akademik dan Imtak”,

dengan Indikator sebagai berikut :

1. Memiliki orientasi kepada masa depan yang lebih baik
2. Sesuai dengan norma agama Islam dan harapan masyarakat
3. Mampu berprestasi dibidang akademik dan non-akademik
4. Memiliki kinerja yang tinggi
5. Memiliki lingkungan madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar
6. Mendapatkan kepercayaan dari masyarakat[[41]](#footnote-42)
7. Misi MI.Islamiyah Plaju
8. Menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas.
9. Menumbuh kembangkan lingkungan dan perilaku religius di kalangan pendidik, dan peserta didik
10. Menumbuhkembangkan potensi yang ada pada peserta didik secara optimal.
11. Menumbuh kembangkan ahlak dan perilaku terpuji warga madrasah.[[42]](#footnote-43)
12. **Keadaan Guru dan Siswa**

Berdasarkan dokumentasi 2013/2014, yang mengajar di MI.Islamiyah Plaju sebanyak 9 orang guru. Untuk melihat gambaran secara jelas mengenai keadaan guru MI.Islamiyah Plaju dapat dilihat tabel berikut ini :

Tabel 2

Data Guru MI.Islamiyah Plaju tahun 2013-2014

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | Pendidikan  Terakhir | Jabatan |
| 1 | A.Sayuti,HK | MAN | Kepala Madrasah |
| 2 | Nurjaliah,S.Pd | S1 | Guru Kelas |
| 3 | Muslinawati | SPG | Guru Kelas |
| 4 | Samirah | SPG | Guru Kelas |
| 5 | Hj.Maziah,A.Ma | D.II | Guru Kelas |
| 6 | Nurmini,S.Ag | S1 | Guru Agama |
| 7 | M.Saidir,S.Pd | S1 | Guru Kelas |
| 8 | Chairunisyah,S.Pd | S1 | Guru Kelas |
| 9 | Nurdiansyah | S1 | Guru Penjas |

Sumber Data: Dokumentasi MI.Islamiyah Plaju Tahun 2013-2014

Dari tabel diatas dapat di simpulkan bahwa guru yang mengajar di MI.Islamiyah Plaju sebagian guru sudah memenuhi kriteria dalam Undang-Undang Guru dan Dosen yaitu guru menimal memiliki pendidikan strata satu (S1) , Diantara 9 orang guru hanya 3 orang guru yang belum bergelar strata satu (S1) dan 1 orang guru yang bergelar Diploma II (D.II), sedangkan yang lain sudah bergelar strata satu (S1) , oleh sebab itu untuk meningkatkan kemampuan akademik guru maka MI.Islamiyah Plaju mengharapkan kepada guru untuk melanjutkan kejenjang strata satu (S1).

Kemudian mengacu pada dokumen MI.Islamiyah Plaju, diketahui bahwa jumlah siswa madrasah ini dari tahun ketahun mengalami peningkatan. Pada tahun 2013/2014 MI.Islamiyah Plaju sebanyak 116 orang siswa yang terdiri dari kelas I s/d VI dan untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3

Data keadaan Siswa MI. Islamiyah PlajuTahun 2013

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kelas | Jumlah Siswa | | Total | Ket. |
| LK | Pr |
| 1 | Kelas I | 15 | 10 | 25 |  |
| 2 | Kelas II | 15 | 6 | 21 |  |
| 3 | Kelas III | 9 | 10 | 19 |  |
| 4 | Kelas IV | 7 | 8 | 15 |  |
| 5 | Kelas V | 15 | 8 | 23 |  |
| 6 | Kelas VI | 7 | 6 | 13 |  |
|  | Jumlah | 68 | 8 | 116 |  |

Sumber Data: Dokumentasi MI.Islamiyah Plaju Tahun 2013-2014

Berdasarkan jumlah siswa/siswi MI.Islamiyah Plaju dapat diketahui bahwa setiap kelas berbeda jumlah siswanya dan begitu juga dengan ruangan belajar siswa. Dengan jumlah siswa tersebut maka akan sangat mendukung ketertiban dalam pengelolaan pembelajaran sehingga dengan ini dapat diharapkan menjadi faktor dalam mendukung aktivitas penelitian tindakkan kelas.

1. **Sarana dan Prasarana**

Untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang baik, sudah seharusnya di sediakan sarana dan prasarana yang baik dan memadai, kelengkapan fasilitas pada setiap lembaga pendidikan sangat mempengaruhi proses pembelajaran sehingga pencapaian tujuan pembelajaran pun dapat tercapai. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki MI. Islamiyah Plaju sebagai berikut:

Tabel 4

Data Inventaris MI. Islamiyah PlajuTahun 2013

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Barang | Jumlah | Kondisi |
| 1 | Ruang Kepala Madrasah | 1 | Baik |
| 2 | Ruang Guru | 1 | Baik |
| 3 | Ruang Kelas | 5 | Baik |
| 4 | Lemari Kelas | 6 | Baik |
| 5 | Meja Guru | 6 | Baik |
| 6 | Kursi Guru | 6 | Baik |
| 7 | Meja Siswa | 68 | Baik |
| 8 | Kursi siswa | 131 | Baik |
| 9 | Papan Tulis | 5 | Baik |
| 10 | Papan Absen | 6 | Baik |
| 11 | Papan Pengumuman | 1 | Cukup Baik |
| 12 | Alat-alat Olahraga | 6 | Baik |
| 13 | Alat-alat Peraga | 10 | Baik |
| 14 | Ruang Perpustakaan | 1 | Cukup Baik |
| 15 | Ruang UKS | 1 | Cukup Baik |
| 16 | Dapur | 1 | Cukup Baik |

Dokumentasi MI. Islamiyah Plaju

Dari tabel di atas dapat dipahami bahwa keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki MI. Islamiyah Plaju telah memenuhi syarat untuk melaksanakan pembelajaran yang diharapkan dapat berfungsi dengan baik. Akan tetapi sarana dan prasarana tersebut masih perlu ditingkatkan lagi baik secara kualitas maupun kuantitas.

1. **Kurikulum**

Kurikulum yang digunakan pada MI. Islamiyah Plaju adalah kurikulum tingkat satuan pedidikan (KTSP). Berdasarkan ketentuan Kementerian Departemen Agama dan Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang disajikan di MI. Islamiyah Plaju.

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian Pra Siklus**

Penelitian ini dimulai dengan melakukan observasi sebelum melakukan tindakan yaitu memerintahkan anak membaca satu per satu dan menuliskan kata atau kalimat dengan media buku pelajaran dan papan tulis.

Ternyata dalam penyampaian materi pembelajaran tersebut masih banyak anak yang Kesulitan membaca beberapa kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 kata dengan intonasi yang tepat. Data yang diperoleh pada pra siklus dapat dilihat di tabel berikut :

Tabel.4.

Hasil Nilai keterampilan Membaca pada Pra Siklus

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| N  o | Nama | Aspek yang Dinilai | | |  |  | Tingkat Ketuntasan |
| Intonasi | Pelafalan | Nada | Nilai | KKM |
| 1 | Ade M.Putra | 20 | 15 | 20 | **55** | 70 | Tidak Tuntas |
| 2 | Nadia Apriyani | 25 | 25 | 20 | **70** | 70 | **Tuntas** |
| 3 | Keysia Haliza | 20 | 20 | 25 | **65** | 70 | Tidak Tuntas |
| 4 | M. Denis | 20 | 25 | 20 | **65** | 70 | Tidak Tuntas |
| 5 | Andin Putriana | 20 | 15 | 20 | **55** | 70 | Tidak Tuntas |
| 6 | Ainurjannah | 15 | 15 | 10 | **40** | 70 | Tidak Tuntas |
| 7 | M. Riski | 15 | 10 | 15 | **40** | 70 | Tidak Tuntas |
| 8 | M. Robby Hisba | 15 | 15 | 15 | **45** | 70 | Tidak Tuntas |
| 9 | M. Robby Alakbar | 20 | 20 | 20 | **60** | 70 | Tidak Tuntas |
| 10 | M. Aryadhuta.A | 15 | 20 | 20 | **55** | 70 | Tidak Tuntas |
| 11 | M. Alif Anindya | 15 | 20 | 20 | **55** | 70 | Tidak Tuntas |
| 12 | Aji Defrianto | 25 | 25 | 10 | **60** | 70 | Tidak Tuntas |
| 13 | M.Fahmi | 20 | 25 | 25 | **70** | 70 | **Tuntas** |
| 14 | M.Rajendra | 21 | 29 | 15 | **65** | 70 | Tidak Tuntas |
| 15 | M.Anton Wijaya | 25 | 30 | 10 | **65** | 70 | Tidak Tuntas |
| 16 | M.Ridho | 20 | 20 | 20 | **60** | 70 | Tidak Tuntas |
| 17 | M.Noval | 10 | 20 | 10 | **40** | 70 | Tidak Tuntas |
| 18 | M.Panca Dika | 20 | 30 | 10 | **60** | 70 | Tidak Tuntas |
| 19 | M.Thahara Zakky | 15 | 15 | 15 | **45** | 70 | Tidak Tuntas |
| 20 | M.Raysa Yarest | 20 | 20 | 15 | **55** | 70 | Tidak Tuntas |
| 21 | M.Adam Ibrahim | 15 | 20 | 25 | **60** | 70 | Tidak Tuntas |
| 22 | Sandica | 20 | 15 | 15 | **50** | 70 | Tidak Tuntas |
| 23 | Aminah | 20 | 25 | 25 | **70** | 70 | **Tuntas** |
| 24 | Siti Nurjanah | 20 | 25 | 15 | **60** | 70 | Tidak Tuntas |
| 25 | Aisyah | 20 | 20 | 20 | **60** | 70 | Tidak Tuntas |
| Jumlah | | 471 | 519 | 435 | **1425** |  | |
| Nilai rat-rata | | 18,84 | 20,76 | 17,4 | **57** |  | |
| Nilai tertinggi | | 20 | 30 | 25 | **70** |  | |
| Nilai terendah | | 10 | 10 | 10 | **40** |  | |

Dari data hasil belajar siswa tentang membaca, yang memenuhi standar KKM (70) dapat di ketahui 3 anak dari 25 siswa, rata-rata yang diperoleh dari pratindakan 58,8 selebihnya belum berhasil atau tidak tuntas. Setelah dari tabel di atas dapat dibuat rekapitulasi prosentase keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut

Tabel.5

Rekapitulasi Prosentase (%) Keberhasilan Siswa

Berdasarkan KKM Pada keadaan Prasiklus

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Rentang Nilai | Frekuensi | Prosentase | Keterangan |
| 30-40  50-60 | 5  17 | 20  68 | Tidak Tuntas |
| 70-80  90-100 | 3 | 12 | Tuntas |
| Jumlah Siswa | 25 | 100 % |  |

Grafik 1

Keadaan Nilai Siswa Pada Keadaan Prasiklus

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti dibantu oleh kolabolator diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 6

Penilaian Obsevasi Anak Selama Pembelajaran

Pada Pra-Siklus

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Keterlibatan anak dalam pembelajaran | Jumlah anak | Persentase |
| 1 | Terlibat aktif | 3 | 12% |
| 2 | Kurang Aktif | 17 | 68% |
| 3 | Tidak aktif | 5 | 20% |
|  | Jumlah | 25 | 100% |

Dari data observasi penilaian anak tersebut di atas dapat di lihat bahwa, hanya 3 anak dari 25 anak atau 12 % yang terlibat aktif dan dinyatakan tuntas, sedangkan yang lainnya belum terlibat aktif atau belum tuntas.

Tabel 7

Hasil Obsevasi Terhadap Aktivitas Guru Selama Pembelajaran

Pada Pra-Siklus

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Kriteria | |
| Ya | Tidak |
| 1 | Salam | ✓ |  |
| 2 | Mengajak berdoa | ✓ |  |
| 3 | Apersepsi |  | ✓ |
| 4 | Menjelaskan tujuan pembelajaran |  | ✓ |
| 5 | * + 1. Menyiapkan media gambar yang sudah di sediakan, dalam menerangkan materi pembelajaran kepada siswa.     2. Guru memasang gambar kemudian peserta didik memperhatikan gambar, guru meminta siswa mengomentari gambar.     3. Guru menjelaskan gambar yang dipasang, kemudian siswa diminta untuk menuliskan benda apa yang ada di gambar.     4. Guru meminta siswa untuk menulis di buku berdasarkan gambar berdasarkan gambar yang dilihatnya.     5. Kemudian setiap siswa diminta untuk membaca apa yang telah di tulisnya, guru melakukan penilaian tentang kelancaran dan kejelasan lafal serta intonasi dalam membaca. |  | ✓  ✓  ✓  ✓  ✓ |
| 6 | Memberikan pertanyaan dan penghargaan |  | ✓ |
| 7 | Memberikan memotivasi dan penguatan |  | ✓ |
| 8 | Memberikan tes terhadap masing-masing siswa | ✓ |  |
| 9 | Menyimpulkan materi pembelajaran | ✓ |  |
| 10 | Menutup pelajaran |  | ✓ |

Penjelasan dari data observasi penilaian guru di atas adalah salam dan mengajak siswa berdoa dilakukan, sementara apersepsi dan menjelaskan tujuan pembelajaran tidak dilakukan.

Pada tahap kegiatan inti melalui media gambar, sama sekali tidak dilakukan karena observasi tersebut dilakukan belum menggunakan media gambar. Kemudian pada kegiatan akhir pembelajaran yakni memberikan pertanyaan, memberikan penghargaan dan memberikan motivasi, penguatan, dan menutup pelajaran tidak dilakukan, sementara melakukan tes terhadap masing-masing siswa serta menyimpulkan materi dilakukan,dan menutup pelajaran yang dilakukan.

Untuk memperbaiki kelemahan dan terus mempertahankan keberhasilan anak pada pra siklus, maka perbaikan yang akan dilakukan adalah :

1. Guru harus menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran
2. Guru harus lebih menguasai materi yang akan diajarkan
3. Guru menggunakan media pembelajaran berupa media gambar agar pembelajaran lebih baik dan menarik
4. Guru harus memberikan pertanyaan dan penghargaan kepada siswa
5. Guru memberikan motivasi dan penguatan
6. Kegiatan Siklus I
7. Perencanaan

Perbaikan pembelajaran siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 3 Februari sampai kamis tanggal 6 Februari 2014. Materi yang diajarkan adalah keterampilan membaca beberapa kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 kata dengan intonasi yang tepat. Perbaikan pembelajaran ini menggunakan media pembelajaran berupa media gambar*.* Peneliti membuat rencana tindakan seefektif mungkin dan menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan pada proses pembelajaran.

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat atau instrumen penelitian yang terdiri dari perencanaan pembelajaran siklus I, dan sebagai rinci sebagai berikut :

1. Menyiapkan media gambar
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Menyiapkan format penilaian membaca.
4. Membuat lembar observasi.
5. Menyiapkan soal tes dan lembar penilaian.
6. Pelaksanaan

Rencana kegiatan yang telah dirancang pada rencana perbaikan pembelajaran sebagai skenario pembelajaran dilaksanakan proses pembelajaran anak dalam kelas. Pada proses pembelajaran siklus I kegiatan yang dilakukan adalah :

1. Pendahuluan , yakni pembukaan pembelajaran
2. Kegiatan inti yakni kegiatan proses belajar menggunakan media gambar.
3. Guru memberikan apersepsi, memotivasi peserta didik, menyampaiakan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
4. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan kepada peserta didik.
5. Guru menyiapkan media gambar untuk menjelaskan materi.
6. Guru memasang gambar di papan tulis, peserta didik memperhatkan gambar yang dipasang, kemudian megkomentari gambar berdasarkan pikiran masing-masing.
7. Setelah guru menjelaskan gambar, siswa diminta satu-persatu untuk membaca berdasarkan keterangan pada gambar .
8. Guru mengevaluasi kegiatan tersebut dengan cara memberikan komentar dan memberikan rumusan pertanyaan yang benar
9. Guru dan peserta didik bersama membuat kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari, guru memberikan penguatan dan penghargaan kepada peserta didik serta memberikan penugasan kepada peserta didik untuk mengerjakan LKS.
10. Kegiatan penutup. Guru menyimpulkan pelajaran diakhiri dengan doa akhir belajar.
11. Tahap Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan pengamatan atau observasi terhadap pelaksanaan perbaikan pembelajaran dengan materi kemampuan membaca beberapa kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 kata dengan intonasi yang tepat. Observasi peneliti lakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Hasil observasi pada siklus I terhadap hasil penilaian anak kelas I MI. Islamiyah Plaju dalam kemampuan membaca dengan media gambar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel.8

Lembar Observasi Hasil Nilai Keterampilan Membaca pada Siklus I

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| N  o | Nama | Aspek yang Dinilai | | |  |  | Tingkat Ketuntasan |
| Intonasi | Pelafalan | Nada | Nilai | KKM |
| 1 | Ade M.Putra | 25 | 20 | 20 | **65** | 70 | Tidak Tuntas |
| 2 | Nadia Apriyani | 28 | 26 | 25 | **79** | 70 | **Tuntas** |
| 3 | Keysia Haliza | 25 | 24 | 22 | **71** | 70 | **Tuntas** |
| 4 | M. Denis | 22 | 24 | 20 | **66** | 70 | Tidak Tuntas |
| 5 | Andin Putriana | 22 | 20 | 22 | **64** | 70 | Tidak Tuntas |
| 6 | Ainurjannah | 20 | 15 | 20 | **55** | 70 | Tidak Tuntas |
| 7 | M. Riski | 17 | 20 | 22 | **59** | 70 | Tidak Tuntas |
| 8 | M. Robby Hisba | 20 | 22 | 22 | **64** | 70 | Tidak Tuntas |
| 9 | M. Robby Alakbar | 25 | 25 | 20 | **70** | 70 | **Tuntas** |
| 10 | M. Aryadhuta.A | 20 | 20 | 20 | **60** | 70 | Tidak Tuntas |
| 11 | M. Alif Anindya | 20 | 25 | 22 | **67** | 70 | Tidak Tuntas |
| 12 | Aji Defrianto | 24 | 26 | 22 | **72** | 70 | **Tuntas** |
| 13 | M.Fahmi | 27 | 26 | 24 | **77** | 70 | **Tuntas** |
| 14 | M.Rajendra | 25 | 30 | 20 | **75** | 70 | **Tuntas** |
| 15 | M.Anton Wijaya | 25 | 20 | 20 | **65** | 70 | Tidak Tuntas |
| 16 | M.Ridho | 25 | 27 | 25 | **77** | 70 | **Tuntas** |
| 17 | M.Noval | 20 | 25 | 15 | **60** | 70 | Tidak Tuntas |
| 18 | M.Panca Dika | 25 | 25 | 15 | **65** | 70 | Tidak Tuntas |
| 19 | M.Thahara Zakky | 25 | 25 | 25 | **75** | 70 | **Tuntas** |
| 20 | M.Raysa Yarest | 20 | 20 | 20 | **60** | 70 | Tidak Tuntas |
| 21 | M.Adam Ibrahim | 20 | 20 | 25 | **65** | 70 | Tidak Tuntas |
| 22 | Sandica | 20 | 20 | 22 | **62** | 70 | Tidak Tuntas |
| 23 | Aminah | 24 | 25 | 25 | **74** | 70 | **Tuntas** |
| 24 | Siti Nurjanah | 22 | 25 | 20 | **67** | 70 | Tidak Tuntas |
| 25 | Aisyah | 22 | 20 | 24 | **66** | 70 | Tidak Tuntas |
| Jumlah | | 568 | 575 | 537 | **1680** |  | |
| Nilai rata-rata | | 22,72 | 23 | 21,48 | **67,2** |  | |
| Nilai tertinggi | | 28 | 30 | 25 | **79** |  | |
| Nilai terendah | | 17 | 15 | 15 | **55** |  | |

Dari data hasil belajar siswa tentang membaca, yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui 9 anak dari 25 siswa, rata-rata yang diperoleh dari Siklus I 67,2 selebihnya belum berhasil atau tidak tuntas. Setelah dari tabel di atas dapat dibuat rekapitulasi prosentase keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut :

Tabel.9

Rekapitulasi Prosentase (%) Keberhasilan Siswa

Berdasarkan KKM Pada keadaan Siklus I dengan Media Gambar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Rentang Nilai | Frekuensi | Prosentase | Keterangan |
| 30-40  50-60 | 16 | 64 | Tidak Tuntas |
| 70-80  90-100 | 9 | 36 | Tuntas |
| Jumlah Siswa | 25 | 100 % |  |

Grafik 2

Keadaan Nilai Siswa Pada Keadaan Siklus I

Tabel 10

Lembar Penilaian Obsevasi Anak Selama Pembelajaran

Pada Siklus I dengan Media Gambar.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Keterlibatan anak dalam pembelajaran | Jumlah anak | Persentase |
| 1 | Terlibat aktif | 9 | 36% |
| 2 | Kurang Aktif | 13 | 52% |
| 3 | Tidak aktif | 3 | 12% |
|  | Jumlah | 25 | 100% |

Dari data observasi penilaian anak tersebut di atas dapat di lihat bahwa, hanya 9 anak dari 25 anak atau 36% yang terlibat aktif dalam pembelajaran membaca, sedangkan sebanyak 13 atau 52% anak masih kurang aktif, sedangkan yang tidak aktif ada 3 anak atau 12%

Tabel 11

Hasil Obsevasi Terhadap Aktivitas Guru Selama Pembelajaran

Pada Siklus I

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Kriteria | |
| Ya | Tidak |
| 1 | Salam | ✓ |  |
| 2 | Mengajak berdoa | ✓ |  |
| 3 | Apersepsi | ✓ |  |
| 4 | Menjelaskan tujuan pembelajaran |  | ✓ |
| 5 | * + 1. Menyiapkan media gambar yang sudah di sediakan, dalam menerangkan materi pembelajaran kepada siswa.     2. Guru memasang gambar kemudian peserta didik memperhatikan gambar, guru meminta siswa mengomentari gambar.     3. Guru menjelaskan gambar yang dipasang, kemudian siswa diminta untuk menuliskan benda apa yang ada di gambar.     4. Guru meminta siswa untuk menulis di buku berdasarkan gambar berdasarkan gambar yang dilihatnya.     5. Kemudian setiap siswa diminta untuk membaca apa yang telah di tulisnya, guru melakukan penilaian tentang kelancaran dan kejelasan lafal serta intonasi dalam membaca. | ✓  ✓  ✓  ✓  ✓ |  |
| 6 | Memberikan pertanyaan dan penghargaan | ✓ |  |
| 7 | Memberikan memotivasi dan penguatan |  | ✓ |
| 8 | Memberikan tes terhadap masing-masing siswa | ✓ |  |
| 9 | Menyimpulkan materi pembelajaran |  | ✓ |
| 10 | Menutup pelajaran | ✓ |  |

Penjelasan dari data observasi penilaian guru di atas adalah salam, mengajak siswa berdoa, dan apersepsi dilakukan, sementara menjelaskan tujuan pembelajaran belum dilakukan.

Pada tahap kegiatan inti melalui media gambar, semua skenario dilakukan. Kemudian pada kegiatan akhir pembelajaran yakni memberikan pertanyaan dan penghargaan, melakukan tes terhadap masing-masing siswa dan menutup pelajaran sudah dilakukan, Tetapi pada kegiatan memberikan motivasi, penguatan, dan menyimpulkan materi pembelajaran belum dilakukan. Artinya pada perbaikkan selanjutnya semua kegiatan dalam sekenario pembelajaran di atas sudah mesti dilakukan semua. Dengan demikian proses pembelajaran pada siklus 1 ini sudah mengarah pada perbaikkan dan mendekati keberhasilan walaupun belum sesuai dengan nilai yang diharapkan.

Karena dirasa belum mencapai nilai yang sangat memuaskan sesuai yang diharapkan peneliti, maka dari itu peneliti berupaya melakukan perbaikkan pembelajaran kembali pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dan memuaskan.

1. Tahap Refleksi

Pada pembelajaran siklus I upaya perbaikan pembelajaran keterampilan membaca dengan menggunakan media gambar belum berjalan baik, sehingga belum dapat secara maksimal meningkatkan keterampilan membaca beberapa kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 kata dengan intonasi yang tepat. Oleh karena itu masih perlu adanya peningkatan pembelajaran, sehingga dapat mencapai ketuntasan belajar.

Adapun faktor penyebab kegagalan pada siklus I, yaitu :

1. Anak belum terbiasa dengan pembelajaran menggunakan media Visual gambar.
2. Sebagian anak belum memahami langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media visual gambar, sehingga banyak anak yang diam.
3. Guru belum efektif menggunakan media Visual gambar.
4. Guru tidak memberikan contoh terlebih dahulu

Untuk memperbaiki kegagalan-kegagalan dan kelemahan pada siklus I, diupayakan perbaikan-perbaikan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu :

1. Guru memberikan penjelasan kepada anak tentang proses pembelajaran menggunakan media visual gambar dimana anak dilibatkan dalam suatu pengamatan langsung.
2. Guru membantu anak yang belum memahami langkah-langkah pembelajaran menggunakan media visual gambar.
3. Guru memotivasi semangat belajar anak dengan memanfaatkan media visual gambar yang dapat menarik perhatian anak.
4. Guru memberikan contoh cara menggunakan media visual gambar dengan benar
5. **Hasil Penelitian Siklus II**
6. Perencanaan

Perencanaan pada siklus kedua berdasarkan perencanaan ulang dari siklus pertama. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II antara lain :

1. Menyusun rencana perbaikan pembelajaran II
2. Menyiapkan media visual gambar
3. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Bahasa Indonesia
4. Menyiapkan format penilaian membaca.
5. Membuat lembar observasi.
6. Menyiapkan soal tes dan lembar penilaian.
7. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka pada siklus II membahas materi yang sama yaitu membaca beberapa kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 kata dengan intonasi yang tepat. dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pendahuluan , yakni pembukaan pembelajaran
2. Kegiatan inti yakni kegiatan proses belajar menggunakan media gambar.
3. Guru memberikan apersepsi, memotivasi peserta didik, menyampaiakan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
4. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan kepada peserta didik.
5. Guru menyiapkan media gambar untuk menjelaskan materi.
6. Guru memasang gambar di papan tulis, peserta didik memperhatkan gambar yang dipasang, kemudian megkomentari gambar berdasarkan pikiran masing-masing.
7. Setelah guru menjelaskan gambar, siswa diminta satu-persatu untuk membaca berdasarkan keterangan pada gambar .
8. Guru mengevaluasi kegiatan tersebut dengan cara memberikan komentar dan memberikan rumusan pertanyaan yang benar
9. Guru dan peserta didik bersama membuat kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari, guru memberikan penguatan dan penghargaan kepada peserta didik serta memberikan penugasan kepada peserta didik untuk mengerjakan LKS.
10. Kegiatan penutup. Guru menyimpulkan pelajaran diakhiri dengan doa akhir belajar.
11. Tahap Observasi

Observasi perbaikan pembelajaran pada siklus II dilakukan selama pembelajaran berlangsung.

Hasil observasi pada siklus II terhadap hasil penilaian anak kelas I MI. Islamiyah Plaju dalam keterampilan membaca beberapa kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 kata dengan intonasi yang tepat, dengan media gambar dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel.12

Lembar Observasi Hasil Nilai Keterampilan Membaca pada Siklus II

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| N  o | Nama | Aspek yang Dinilai | | |  |  | Tingkat Ketuntasan |
| Intonasi | Pelafalan | Nada | Nilai | KKM |
| 1 | Ade M.Putra | 23 | 22 | 23 | **68** | 70 | Tidak Tuntas |
| 2 | Nadia Apriyani | 30 | 32 | 25 | **87** | 70 | **Tuntas** |
| 3 | Keysia Haliza | 30 | 28 | 32 | **90** | 70 | **Tuntas** |
| 4 | M. Denis | 30 | 25 | 20 | **75** | 70 | **Tuntas** |
| 5 | Andin Putriana | 22 | 25 | 22 | **69** | 70 | Tidak Tuntas |
| 6 | Ainurjannah | 26 | 25 | 20 | **71** | 70 | **Tuntas** |
| 7 | M. Riski | 20 | 25 | 23 | **68** | 70 | Tidak Tuntas |
| 8 | M. Robby Hisba | 25 | 22 | 20 | **67** | 70 | Tidak Tuntas |
| 9 | M. Robby Alakbar | 30 | 28 | 26 | **84** | 70 | **Tuntas** |
| 10 | M. Aryadhuta.A | 25 | 25 | 28 | **78** | 70 | **Tuntas** |
| 11 | M. Alif Anindya | 24 | 25 | 25 | **74** | 70 | **Tuntas** |
| 12 | Aji Defrianto | 30 | 25 | 28 | **83** | 70 | **Tuntas** |
| 13 | M.Fahmi | 30 | 31 | 30 | **91** | 70 | **Tuntas** |
| 14 | M.Rajendra | 28 | 33 | 31 | **92** | 70 | **Tuntas** |
| 15 | M.Anton Wijaya | 24 | 22 | 22 | **68** | 70 | Tidak Tuntas |
| 16 | M.Ridho | 32 | 34 | 28 | **94** | 70 | **Tuntas** |
| 17 | M.Noval | 25 | 27 | 25 | **77** | 70 | **Tuntas** |
| 18 | M.Panca Dika | 25 | 23 | 20 | **68** | 70 | Tidak Tuntas |
| 19 | M.Thahara Zakky | 28 | 30 | 32 | **90** | 70 | **Tuntas** |
| 20 | M.Raysa Yarest | 25 | 20 | 22 | **67** | 70 | Tidak Tuntas |
| 21 | M.Adam Ibrahim | 25 | 28 | 27 | **80** | 70 | **Tuntas** |
| 22 | Sandica | 20 | 20 | 22 | **62** | 70 | Tidak Tuntas |
| 23 | Aminah | 30 | 28 | 33 | **91** | 70 | **Tuntas** |
| 24 | Siti Nurjanah | 24 | 25 | 20 | **69** | 70 | Tidak Tuntas |
| 25 | Aisyah | 22 | 22 | 24 | **68** | 70 | Tidak Tuntas |
| Jumlah | | 653 | 650 | 628 | **1931** |  | |
| Nilai rata-rata | | 26,12 | 26 | 25,12 | **77,24** |  | |
| Nilai tertinggi | | 32 | 34 | 32 | **94** |  | |
| Nilai terendah | | 20 | 20 | 20 | **62** |  | |

Dari data hasil belajar siswa tentang membaca, yang memenuhi standar KKM (70) dapat di ketahui 15 anak dari 25 siswa, rata-rata yang diperoleh dari siklus II 77,24 selebihnya belum berhasil atau tidak tuntas. Setelah dari tabel di atas dapat dibuat rekapitulasi prosentase keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut :

Tabel.13

Rekapitulasi Prosentase (%) Keberhasilan Siswa

Berdasarkan KKM Pada keadaan Siklus II

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Rentang Nilai | Frekuensi | Prosentase | Keterangan |
| 30-40  50-60 | -  10 | -  40 | Tidak Tuntas |
| 70-80  90-100 | 9  6 | 36  24 | Tuntas |
| Jumlah Siswa | 25 | 100 % |  |

Grafik 3

Keadaan Nilai Siswa Pada Keadaan Siklus II

Tabel 14

Penilaian Obsevasi Anak Selama Pembelajaran

Pada Siklus II

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Keterlibatan anak dalam pembelajaran | Jumlah anak | Persentase |
| 1 | Terlibat aktif | 15 | 60% |
| 2 | Kurang Aktif | 9 | 36% |
| 3 | Tidak aktif | 1 | 4% |
|  | Jumlah | 25 | 100% |

Dari data observasi penilaian anak tersebut di atas dapat di lihat bahwa, sudah 15 anak dari 25 anak atau 60 % yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran membaca.

Tabel 15

Hasil Obsevasi Terhadap Aktivitas Guru Selama Pembelajaran

Pada Siklus II

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Kriteria | |
| Ya | Tidak |
| 1 | Salam | ✓ |  |
| 2 | Mengajak berdoa | ✓ |  |
| 3 | ApersepsI | ✓ |  |
| 4 | Menjelaskan tujuan pembelajaran | ✓ |  |
| 5 | 1. Menyiapkan media gambar yang sudah di sediakan, dalam menerangkan materi pembelajaran kepada siswa. 2. Guru memasang gambar kemudian peserta didik memperhatikan gambar, guru meminta siswa mengomentari gambar. 3. Guru menjelaskan gambar yang dipasang, kemudian siswa diminta untuk menuliskan benda apa yang ada di gambar. 4. Guru meminta siswa untuk menulis di buku berdasarkan gambar berdasarkan gambar yang dilihatnya. 5. Kemudian setiap siswa diminta untuk membaca apa yang telah di tulisnya, guru melakukan penilaian tentang kelancaran dan kejelasan lafal serta intonasi dalam membaca. | ✓  ✓  ✓  ✓  ✓ |  |
| 6 | Memberikan pertanyaan dan penghargaan | ✓ |  |
| 7 | Memberikan memotivasi dan penguatan | ✓ |  |
| 8 | Memberikan tes terhadap masing-masing siswa | ✓ |  |
| 9 | Menyimpulkan materi pembelajaran |  | ✓ |
| 10 | Menutup pelajaran | ✓ |  |

Penjelasan dari data observasi penilaian guru di atas adalah salam, mengajak siswa berdoa, dan apersepsi dilakukan, sementara menjelaskan tujuan pembelajaran juga sudah dilakukan.

Pada tahap kegiatan inti melalui media gambar, semua skenario dilakukan. Kemudian pada kegiatan akhir pembelajaran yakni memberikan pertanyaan dan penghargaan, memberikan motivasi dan penguatan, memberikan tes terhadap masing-masing siswa dan menutup pelajaran sudah dilakukan, Tetapi pada kegiatan menyimpulkan materi pembelajaran belum dilakukan. Artinya pada perbaikkan selanjutnya semua kegiatan dalam sekenario pembelajaran di atas sudah mesti dilakukan semua. Dengan demikian proses pembelajaran pada siklus II ini sudah mengarah pada perbaikkan dan mendekati keberhasilan walaupun belum sesuai dengan nilai yang diharapkan.

Karena dirasa belum mencapai nilai yang sangat memuaskan sesuai yang diharapkan peneliti, maka dari itu peneliti berupaya melakukan perbaikkan pembelajaran kembali pada siklus III untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dan memuaskan.

1. Tahap Refleksi

Berdasarkan refleksi siklus II ditemukan bahwa pembelajaran berkembang sesuai harapan hasil pembelajaran yaitu media gambar yang dapat meningkatkan hasil belajar anak. Dengan ini anak memperoleh nilai berkembang sesuai harapan hasil belajar oleh karena itu memerlukan semacam upaya lebih dalam lagi dari guru untuk bisa lebih tinggi meningkatkan hasil belajar anak.

Adapun faktor penyebab kegagalan pada siklus II, yaitu guru tidak memberikan menyimpulkan materi pada anak saat proses pembelajaran sehingga respon anak terhadap materi pembelajaran kurang.

Pada tahap siklus II refleksi ditemukan bahwa setelah observasi yang diamati kolabolator bahwa peneliti dalam mengajar ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru yakni : guru peneliti sebaiknya memberikan perhatian lebih kepada masing-masing siswa terhadap aktivitas pembelajaran.

1. **Hasil Penelitian Siklus III**
2. Perencanaan

Perencanaan perbaikan pembelajaran pada siklus III sama dengan siklus II yaitu menggunakan media visual gambar. Adapun kegiatan yang dilakukan pada siklus III, yaitu :

1. Menyusun rencana perbaikan pembelajaran III
2. Menyiapkan media gambar
3. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Bahasa Indonesia
4. Menyiapkan format penilaian membaca.
5. Membuat lembar observasi.
6. Menyiapkan soal tes dan lembar penilaian.
7. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II, maka pada siklus III membahas materi yang sama yaitu membaca beberapa kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 kata dengan intonasi yang tepat, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pendahuluan , yakni pembukaan pembelajaran
2. Kegiatan inti yakni kegiatan proses belajar menggunakan media gambar.
3. Guru memberikan apersepsi, memotivasi peserta didik, menyampaiakan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
4. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan kepada peserta didik.
5. Guru menyiapkan media gambar untuk menjelaskan materi.
6. Guru memasang gambar di papan tulis, peserta didik memperhatkan gambar yang dipasang, kemudian megkomentari gambar berdasarkan pikiran masing-masing.
7. Setelah guru menjelaskan gambar, siswa diminta satu-persatu untuk membaca berdasarkan keterangan pada gambar .
8. Guru mengevaluasi kegiatan tersebut dengan cara memberikan komentar dan memberikan rumusan pertanyaan yang benar
9. Guru dan peserta didik bersama membuat kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari, guru memberikan penguatan dan penghargaan kepada peserta didik serta memberikan penugasan kepada peserta didik untuk mengerjakan LKS.
10. Kegiatan penutup. Guru menyimpulkan pelajaran diakhiri dengan doa akhir belajar.
11. Observasi

Hasil observasi pada siklus III terhadap hasil penilaian anak kelas I MI. Islamiyah Plaju dalam keterampilan membaca beberapa kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 kata dengan intonasi yang tepat, media gambar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel.16

Hasil Nilai Keterampilan Membaca pada Siklus III

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| N  o | Nama | Aspek yang Dinilai | | |  |  | Tingkat Ketuntasan |
| Intonasi | Pelafalan | Nada | Nilai | KKM |
| 1 | Ade M.Putra | 25 | 26 | 28 | **79** | 70 | **Tuntas** |
| 2 | Nadia Apriyani | 33 | 32 | 30 | **95** | 70 | **Tuntas** |
| 3 | Keysia Haliza | 31 | 30 | 32 | **93** | 70 | **Tuntas** |
| 4 | M. Denis | 32 | 25 | 25 | **82** | 70 | **Tuntas** |
| 5 | Andin Putriana | 25 | 28 | 25 | **78** | 70 | **Tuntas** |
| 6 | Ainurjannah | 30 | 28 | 25 | **83** | 70 | **Tuntas** |
| 7 | M. Riski | 26 | 28 | 30 | **84** | 70 | **Tuntas** |
| 8 | M. Robby Hisba | 25 | 28 | 28 | **81** | 70 | **Tuntas** |
| 9 | M. Robby Alakbar | 32 | 30 | 30 | **92** | 70 | **Tuntas** |
| 10 | M. Aryadhuta.A | 28 | 30 | 30 | **88** | 70 | **Tuntas** |
| 11 | M. Alif Anindya | 26 | 30 | 31 | **87** | 70 | **Tuntas** |
| 12 | Aji Defrianto | 32 | 32 | 30 | **94** | 70 | **Tuntas** |
| 13 | M.Fahmi | 32 | 32 | 31 | **95** | 70 | **Tuntas** |
| 14 | M.Rajendra | 30 | 33 | 33 | **96** | 70 | **Tuntas** |
| 15 | M.Anton Wijaya | 28 | 25 | 25 | **78** | 70 | **Tuntas** |
| 16 | M.Ridho | 33 | 34 | 30 | **97** | 70 | **Tuntas** |
| 17 | M.Noval | 30 | 28 | 27 | **85** | 70 | **Tuntas** |
| 18 | M.Panca Dika | 28 | 30 | 28 | **86** | 70 | **Tuntas** |
| 19 | M.Thahara Zakky | 31 | 32 | 32 | **95** | 70 | **Tuntas** |
| 20 | M.Raysa Yarest | 28 | 30 | 22 | **80** | 70 | **Tuntas** |
| 21 | M.Adam Ibrahim | 31 | 30 | 30 | **91** | 70 | **Tuntas** |
| 22 | Sandica | 25 | 25 | 30 | **80** | 70 | **Tuntas** |
| 23 | Aminah | 30 | 32 | 33 | **95** | 70 | **Tuntas** |
| 24 | Siti Nurjanah | 28 | 30 | 27 | **85** | 70 | **Tuntas** |
| 25 | Aisyah | 25 | 25 | 27 | **77** | 70 | **Tuntas** |
| Jumlah | | 724 | 733 | 719 | **2176** |  | |
| Nilai rata-rata | | 28,96 | 29,32 | 28,76 | **87,04** |  | |
| Nilai tertinggi | | 33 | 34 | 33 | **97** |  | |
| Nilai terendah | | 25 | 25 | 22 | **77** |  | |

Dari data hasil belajar siswa tentang membaca, yang memenuhi standar KKM (70) dapat di ketahui 25 anak dari 25 siswa, rata-rata yang diperoleh dari siklus III 87,04 berarti pada siklus ketiga ini 100% tuntas. Setelah dari tabel di atas dapat dibuat rekapitulasi prosentase keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut :

Tabel.17

Rekapitulasi Prosentase (%) Keberhasilan Siswa

Berdasarkan KKM Pada keadaan Siklus III

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Rentang Nilai | Frekuensi | Prosentase | Keterangan |
| 30-40  50-60 | -  - | -  - | Tidak Tuntas |
| 70-80  90-100 | 15  10 | 60  40 | Tuntas |
| Jumlah Siswa | 25 | 100 % |  |

Grafik 4

Keadaan Nilai Siswa Pada Keadaan Siklus III

Tabel 18

Penilaian Obsevasi Anak Selama Pembelajaran

Pada Siklus III

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Keterlibatan anak dalam pembelajaran | Jumlah anak | Persentase |
| 1 | Terlibat aktif | 25 | 100% |
| 2 | Kurang Aktif | 0 | 0 |
| 3 | Tidak aktif | 0 | 0 |
|  | Jumlah | 25 | 100% |

Tabel 19

Hasil Obsevasi Terhadap Aktivitas Guru Selama Pembelajaran

Pada Siklus III

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Kriteria | |
| Ya | Tidak |
| 1 | Salam | ✓ |  |
| 2 | Mengajak berdoa | ✓ |  |
| 3 | Apersepsi | ✓ |  |
| 4 | Menjelaskan tujuan pembelajaran | ✓ |  |
| 5 | 1. Menyiapkan media gambar yang sudah di sediakan, dalam menerangkan materi pembelajaran kepada siswa. 2. Guru memasang gambar kemudian peserta didik memperhatikan gambar, guru meminta siswa mengomentari gambar. 3. Guru menjelaskan gambar yang dipasang, kemudian siswa diminta untuk menuliskan benda apa yang ada di gambar. 4. Guru meminta siswa untuk menulis di buku berdasarkan gambar berdasarkan gambar yang dilihatnya. 5. Kemudian setiap siswa diminta untuk membaca apa yang telah di tulisnya, guru melakukan penilaian tentang kelancaran dan kejelasan lafal serta intonasi dalam membaca. | ✓  ✓  ✓  ✓  ✓ |  |
| 6 | Memberikan pertanyaan dan penghargaan | ✓ |  |
| 7 | Memberikan motivasi dan penguatan | ✓ |  |
| 8 | Memberikan tes terhadap masing-masing siswa | ✓ |  |
| 9 | Menyimpulkan materi pembelajaran | ✓ |  |
| 10 | Menutup pelajaran | ✓ |  |

Penjelasan dari data observasi penilaian guru di menunjukkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media visual gambar pada siswa Kelas I MI. Islamiyah Palju dengan nilai evaluasi pencapaian anak 87,04 dan semua skenario pembelajaran di atas seluruhnya dilakukan dengan baik oleh guru. Dengan demikian tidak ada lagi celah aktifitas guru yang dinilai tidak baik.

Dengan demikian proses pembelajaran pada siklus III bisa dikatakan sudah berhasil dan sangat memuaskan dan sudah sesuai dengan nilai yang diharapkan. Karena dirasa sudah cukup dan mencapai nilai yang sangat memuaskan sesuai yang diharapkan peneliti, maka itu tidak perlu melakukan perbaikkan pembelajaran kembali.

1. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pembelajaran pada siklus III, jumlah ketuntasan belajar anak meningkat yaitu 25 anak dengan persentase 100%. Dengan demikian perbaikan pembelajaran pada siklus III dengan materi membaca sudah tuntas.

1. Pembahasan

Seperti yang telah dikemukakan di atas hasil belajar siswa dari hasil tes siswa Kelas I MI. Islamiyah Plaju mata pelajaran Bahasa Indonesia dari siklus ke siklus terdapat peningkatan signifikan. Peningkatan itu dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 20

Data rekapitulasi nilai tes hasil belajar pra-silus, siklus I, Siklus II, dan Siklus III

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Rentang Nilai | Jumlah Siswa | | | | Ketuntasan |
|  | Prasiklus | Siklus I | Siklus II | Siklus III |
| 30-40 | 5 | - | - | - | Tidak tuntas |
| 50-60 | 17 | 16 | 10 | - |
| 70-80 | 3 | 9 | 9 | 15 | Tuntas |
| 90-100 | - | - | 6 | 10 |

Berdasarkan tabel penelitian dari pelaksanaan pra siklus sampai siklus III terdapat peningkatan ketuntasan belajar dapat dikemukakan bahwa pratindakkan ketuntasan anak 3 atau 12%, kemudian di siklus I naik menjadi 9 anak atau 36%, kemudian siklus ke II naik dengan signifikan 15 anak atau 60%, dan pada siklus ke III ketuntasan yang dicapai 25 anak atau 100%.

Kemudian peningkatan berdasarkan nilai siswa baik secara individu dapat dilihatdalam tabel sebagai berikut:

Tabel 15

Peningkatan Hasil Belajar berdasarkan Nilai (Skor)

Pra-siklus, siklus I, Siklus II, dan Siklus III

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| n  o | Nama | Prasiklus | Siklus | | |
| Siklus I | Siklus II | Siklus III |
| 1 | Ade M.Putra | **55** | **65** | **68** | **79** |
| 2 | Nadia Apriyani | **70** | **79** | **87** | **95** |
| 3 | Keysia Haliza | **65** | **71** | **90** | **93** |
| 4 | M. Denis | **65** | **66** | **75** | **82** |
| 5 | Andin Putriana | **55** | **64** | **69** | **78** |
| 6 | Ainurjannah | **40** | **55** | **71** | **83** |
| 7 | M. Riski | **40** | **59** | **68** | **84** |
| 8 | M. Robby Hisba | **45** | **64** | **67** | **81** |
| 9 | M. Robby Alakbar | **60** | **70** | **84** | **92** |
| 10 | M. Aryadhuta.A | **55** | **60** | **78** | **88** |
| 11 | M. Alif Anindya | **55** | **67** | **74** | **87** |
| 12 | Aji Defrianto | **60** | **72** | **83** | **94** |
| 13 | M.Fahmi | **70** | **77** | **91** | **95** |
| 14 | M.Rajendra | **65** | **75** | **92** | **96** |
| 15 | M.Anton Wijaya | **65** | **65** | **68** | **78** |
| 16 | M.Ridho | **60** | **77** | **94** | **97** |
| 17 | M.Noval | **40** | **60** | **77** | **85** |
| 18 | M.Panca Dika | **60** | **65** | **68** | **86** |
| 19 | M.Thahara Zakky | **45** | **75** | **90** | **95** |
| 20 | M.Raysa Yarest | **55** | **60** | **67** | **80** |
| 21 | M.Adam Ibrahim | **60** | **65** | **80** | **91** |
| 22 | Sandica | **50** | **62** | **62** | **80** |
| 23 | Aminah | **70** | **74** | **91** | **95** |
| 24 | Siti Nurjanah | **60** | **67** | **69** | **85** |
| 25 | Aisyah | **60** | **66** | **68** | **77** |
|  | Jumah Nilai | **1425** | **1680** | **1931** | **2176** |
|  | Rata-Rata | **57** | **67,2** | **77,24** | **87,04** |

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa kemampuan membaca siswa, baik dilihat dari skor total, nilai rata-rata, dan ketuntasan belajar dari siklus ke siklus menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Grafik 5

Data rekapitulasi rentang nilai Pra-siklus, siklus I dan Siklus II

Dengan demikian target untuk mengatasi masalah di kelas sudah berhasil penulis capai dengan indikator tersebut di atas, oleh karena itu siklus III menjadi siklus terakhir yang penulis lakukan untuk memperbaiki pembelajaran Kelas I MI. Islamiyah Palju.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca dengan menggunakan media visual gambardapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I MI. Islamiyah Plaju. Hal tersebut dibuktikan dari beberapa hasil sebagai berikut yaitu pada siklus I nilai rata – rata kelas meningkat dari 67,2 pada saat pratindakan menjadi 52 kemudian pada siklus II nilai rata – rata siswa meningkat lagi menjadi 77,24. Pada Siklus ke III nilai rata-rata siswa meningkat lebih signifikan menjadi 87,04, nilai tersebut sudah mencapai KKM dan telah mencapai kriteria keberhasilan dimana 100% siswa memperoleh nilai ≥ 80. Hasil pengamatan keaktifan, keberanian dan kerjasama siswa dari siklus I ke siklus III mengalami peningkatan. Ini dibuktikan dengan keaktifan siswa dalam menyampaikan ataupun menanggapi pendapat temannya dan jumlah siswa yang berani bertanya apabila dia belum paham mengalami peningkatan. Keberhasilan mutlak tersebut terjadi karena adanya diterapkannya media gambaryaitu dengan mengamati dan mengkomentari gambar yang dipasang oleh guru, kemudian peserta didik diminta untuk membaca satu-persatu, saat itulah guru melakukan penilaian.

1. **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :

* 1. Bagi Guru

1. Diharapkan guru dapat menerapkan media visual gambardalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi membaca.
2. Guru yang sudah memahami media visual gambardapat membagi pengetahuannya kepada guru yang lain, sehingga guru di madrasah tersebut dapat menerapkan media visual gambar dalam menjelaskan materi.
   1. Bagi Sekolah
3. Sekolah sebaiknya memberikan motivasi kepada guru untuk selalu mengembangkan pembelajaran yang berkualitas salah satunya dengan menerapkan media visual gambar dalam pembelajaran.
4. Sekolah diharapkan memfasilitasi guru dalam mengembangkan pembelajaran yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

Arief S. Sadiman dkk. *Media Pendidikan*. (Jakarta: CV Rajawali,1996)

Chaplin, J.P. *Kamus Lengkap Psikologi*, Terjemahan Kartini Kartono.(Jakarta: Raja Grafindo Persada,2000)

Djago Tarigan, dkk. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. (Jakarta: Universitas Terbuka)

Heilman dalam Suwaryono Wiryodijoyo. 1989. *Membaca, Strategi Pengantar dan Tekniknya*.(Jakarta: Depdikbud.1989)

Henry Guntur Tarigan. *Menulis sebagai suatu keterampilan Berbahasa.(*Bandung: Angkasa,1993)

[*http://www.sil.org/lingualinks*](http://www.sil.org/lingualinks)

[*http://www.sil.org/lingualinks*](http://www.sil.org/lingualinks)

http://one.indoskripsi.com/judul-skripsi/tarbiyah/*peningkatan kemapuan membaca permulaan Alqur’an melalui pendekatan quantum* (diunduh tanggal: 2 Januari 2014)

<http://zahraton.blogspot.com/2013/06/indentitas-buku-judul-buku-dasar-dasar.html>

Oemar Hamalik. 1994. *Media Pendidikan.* (Bandung: Citra Aditya Bakti.1994)

Satata dan Suswandari. *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Keperibadian*.(Jakarta:Mitra Wacana Media,2012)

Solehan T.W, *Pendidikan Bahasa Indonesia*,( Jakarta: Universitas Terbuka,2008)

ST. Y. Slamet. Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.(Surakarta:UNS Press)

Sri Anitah. 2008. *Media Pembelajaran. (*Surakarta: LPP UNS dan UNS Press,2008)

Sabarti Akhadiah. *Bahasa Indonesia 1*. (Jakarta: Depdikbud,1991)

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.( Jakarta: Balai Pustaka,2001)

Yudha & Rudyanto. *Pembelajaran Kooperatif Untuk meningkatkan keterampilan Anak TK.*( Jakarta : Departemen Pendidikan NasionalDirektorat pembinaan Pendidikan Tenaga kependidikan Dan KetenagaanPerguruan Tinggi,2005)

Yudhi Munadi. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. (Jakarta:Gaung Persada Press.2008)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**PADA PRASIKLUS**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : I/2

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

Tema : Kegiatan

1. **Standar Kompetensi** :
2. Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak
3. Menulis permulaan dengan huruf tegak bersambung melalui kegiatan dikte dan menyalin
4. **Kompetensi Dasar** :
5. Membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3-5 kata dengan intonasi yang tepat
6. Menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru dengan huruf tegak bersambung
7. **Indikator** : -
8. Menyebutkan contoh benda dan mendeskripsikan ciri-ciri benda sesuai gambar
9. Mencermati suatu gambar lalu menjelaskan isi gambar tersebut
10. Membaca nyaring dan lancar suatu kalimat dengan lafal dan intonasi yang tepat
11. Menulis kalimat yang didiktekan guru dengan huruf tegak bersambung yang rapi

# Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat:

1. Menyebutkan contoh benda dan mendeskripsikan ciri-ciri benda
2. Membaca nyaring dan lancar suatu kalimat dengan lafal dan intonasi yang tepat
3. Menulis kalimat yang didiktekan guru dengan huruf tegak bersambung yang rapi
4. **Materi Pembelajaran**
5. Kita dapat menebak nama benda kemudian menentukan ciri-cirinya. Menebak nama benda harus tepat. Adapun menentukan ciri benda dapat dilakukan dengan cara mengamati gambar benda kemudian menyebutkan ciri-cirinya.
6. Membaca lancar dapat dilakukan dengan membaca kata dengan jelas dan membaca kalimat dengan cepat. Selain itu, agar dapat membaca dengan lancar, kalian harus berlatih membaca.
7. Cara yang dilakukan agar dapat menulis kalimat dengan lancar adalah mendengarkan kalimat, kemudian menuliskan kembali kalimat itu dengan huruf tegak bersambung.

# Metode Pembelajaran

# Diskusi kelompok, inkuiri, dan penugasan

# Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. **Kegiatan Awal**

Apersepsi:

Siswa diberi pemahaman tentang beragam kegemaran

Motivasi:

Memotivasi akan pentingnya menguasai materi ini dengan baik, agar siswa dapat memahami benda-benda di sekitar, gambar tunggal, kalimat sederhana, dan huruf tegak bersambung

1. **Kegiatan Inti**
2. ***Eksplorasi:***

Dalam kegiatan eksplorasi:

* 1. Guru memberikan informasi agar siswa dapat menyebutkan ciri-ciri benda
  2. Guru memberikan informasi agar siswa dapat membuat kalimat s
  3. Guru memberikan informasi agar siswa dapat membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat
  4. Guru memberikan informasi agar siswa dapat menulis dengan huruf tegak bersambung dengan tulisan yang rapi
  5. Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya secara jujur, kreatif, mandiri, dan rasa ingin tahu

1. ***Elaborasi:***

Dalam kegiatan elaborasi:

1. Dengan diskusi dan tanya jawab, siswa diminta mengulang deskripsi tentang benda-benda di gambar
2. Dengan penugasan, siswa diajak membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3-5 kata dengan intonasi yang tepat
3. Dengan diskusi dan penugasan, siswa diminta menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru dengan huruf tegak bersambung
4. Siswa mengerjakan tugas latihan soal-soal tentang ciri-ciri benda, gambar tunggal, membaca lancar kalimat, dan menulis kalimat pada buku Sekar dan buku penunjang lainnya
5. ***Konfirmasi:***

Dalam kegiatan konfirmasi:

1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

### 3. Penutup

1. Dengan bimbingan guru siswa diminta untuk membuat rangkuman materi
2. Siswa dan guru melakukan refleksi
3. Guru memberikan tugas rumah (PR)
4. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas, baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik
5. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

**H. Alat dan Bahan**

1. Alat : teks bacaan

2. Sumber belajar : buku paket Erlangga kelas 1 Sd, buku lain yang relevan, buku LKS Sekar

**I. Penilaian Hasil Belajar**

1. Teknik/jenis : kuis dan tugas individu

2. Bentuk instrumen : tes tertulis dan tes lisan

3. Instrumen/soal :

1. Tubuhku besar.

Aku punya empat kaki.

Telingaku lebar.

Aku punya hidung yang panjang.

Siapakah aku?

1. Bagaimana cara menentukan ciri-ciri benda?
2. Rena sedang latihan menari.

Apa yang dilakukan Rena?

1. Vian suka makan ....

Apa kata yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas?

1. Tulis dengan huruf tegak bersambung!

Paman baru datang dari Jakarta

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Mengetahui  Kepala Madrasah |  | Palembang, Januari 2014  Guru Mata Pelajaran | |
| **A.SAYUTI,HK** |  | | **SAMIRAH** |

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**PADA SIKLUS I**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : I/2

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

Tema : Kegiatan

* + 1. **Standar Kompetensi** :
       1. Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak
       2. Menulis permulaan dengan huruf tegak bersambung melalui kegiatan dikte dan menyalin
    2. **Kompetensi Dasar** :
       1. Membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3-5 kata dengan intonasi yang tepat
       2. Menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru dengan huruf tegak bersambung
    3. **Indikator** :
       1. Menyebutkan contoh benda dan mendeskripsikan ciri-ciri benda sesuai gambar
       2. Mencermati suatu gambar lalu menjelaskan isi gambar tersebut
       3. Membaca nyaring dan lancar suatu kalimat dengan lafal dan intonasi yang tepat
       4. Menulis kalimat yang didiktekan guru dengan huruf tegak bersambung yang rapi

# Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat:

* + - 1. Menyebutkan contoh benda dan mendeskripsikan ciri-ciri benda sesuai gambar
      2. Mencermati suatu gambar lalu menjelaskan isi gambar tersebut
      3. Membaca nyaring dan lancar suatu kalimat dengan lafal dan intonasi yang tepat
      4. Menulis kalimat yang didiktekan guru dengan huruf tegak bersambung yang rapi
    1. **Materi Pembelajaran**
       1. Kita dapat menebak nama benda kemudian menentukan ciri-cirinya. Menebak nama benda harus tepat. Adapun menentukan ciri benda dapat dilakukan dengan cara mengamati gambar benda kemudian menyebutkan ciri-cirinya.
       2. Gambar tunggal dapat dijelaskan dengan cara mengamati gambar dengan cermat, kemudian menceritakan isi gambar tersebut.
       3. Membaca lancar dapat dilakukan dengan membaca kata dengan jelas dan membaca kalimat dengan cepat. Selain itu, agar dapat membaca dengan lancar, kalian harus berlatih membaca.
       4. Cara yang dilakukan agar dapat menulis kalimat dengan lancar adalah mendengarkan kalimat, kemudian menuliskan kembali kalimat itu dengan huruf tegak bersambung.

# Metode Pembelajaran

# Diskusi kelompok, inkuiri, dan penugasan

# Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

* + - 1. **Kegiatan Awal**

Apersepsi:

Siswa diberi pemahaman tentang beragam kegemaran

Motivasi:

Memotivasi akan pentingnya menguasai materi ini dengan baik, agar siswa dapat memahami benda-benda di sekitar, gambar tunggal, kalimat sederhana, dan huruf tegak bersambung

* + - 1. **Kegiatan Inti**

***Eksplorasi:***

Dalam kegiatan eksplorasi:

1. Guru memberikan informasi agar siswa dapat menyebutkan ciri-ciri benda sesuai gambar
2. Guru memberikan informasi agar siswa dapat membuat kalimat sesuai gambar
3. Guru memberikan informasi agar siswa dapat membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat
4. Guru memberikan informasi agar siswa dapat menulis dengan huruf tegak bersambung dengan tulisan yang rapi
5. Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya secara jujur, kreatif, mandiri, dan rasa ingin tahu

***Elaborasi:***

Dalam kegiatan elaborasi:

* + 1. Dengan diskusi dan tanya jawab, siswa diminta mengulang deskripsi tentang benda-benda di gambar
    2. Dengan tanya jawab, siswa diajak menjelaskan isi gambar tunggal dengan bahasa yang mudah dimengerti
  1. Dengan penugasan, siswa diajak membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3-5 kata dengan intonasi yang tepat
  2. Dengan diskusi dan penugasan, siswa diminta menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru dengan huruf tegak bersambung
  3. Siswa mengerjakan tugas latihan soal-soal tentang ciri-ciri benda, gambar tunggal, membaca lancar kalimat, dan menulis kalimat pada buku Sekar dan buku penunjang lainnya

***Konfirmasi:***

Dalam kegiatan konfirmasi:

1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

### 3. Penutup

* 1. Dengan bimbingan guru siswa diminta untuk membuat rangkuman materi
  2. Siswa dan guru melakukan refleksi
  3. Guru memberikan tugas rumah (PR)
  4. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas, baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik
  5. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

**H. Alat dan Bahan**

1. Alat : teks bacaan, gambar hewan dan tumbuhan

2. Sumber belajar : buku paket Erlangga kelas 1 Sd, buku lain yang relevan, buku LKS Sekar

**I. Penilaian Hasil Belajar**

1. Teknik/jenis : kuis dan tugas individu

2. Bentuk instrumen : tes tertulis dan tes lisan

3. Instrumen/soal :

1. Tubuhku besar.

Aku punya empat kaki.

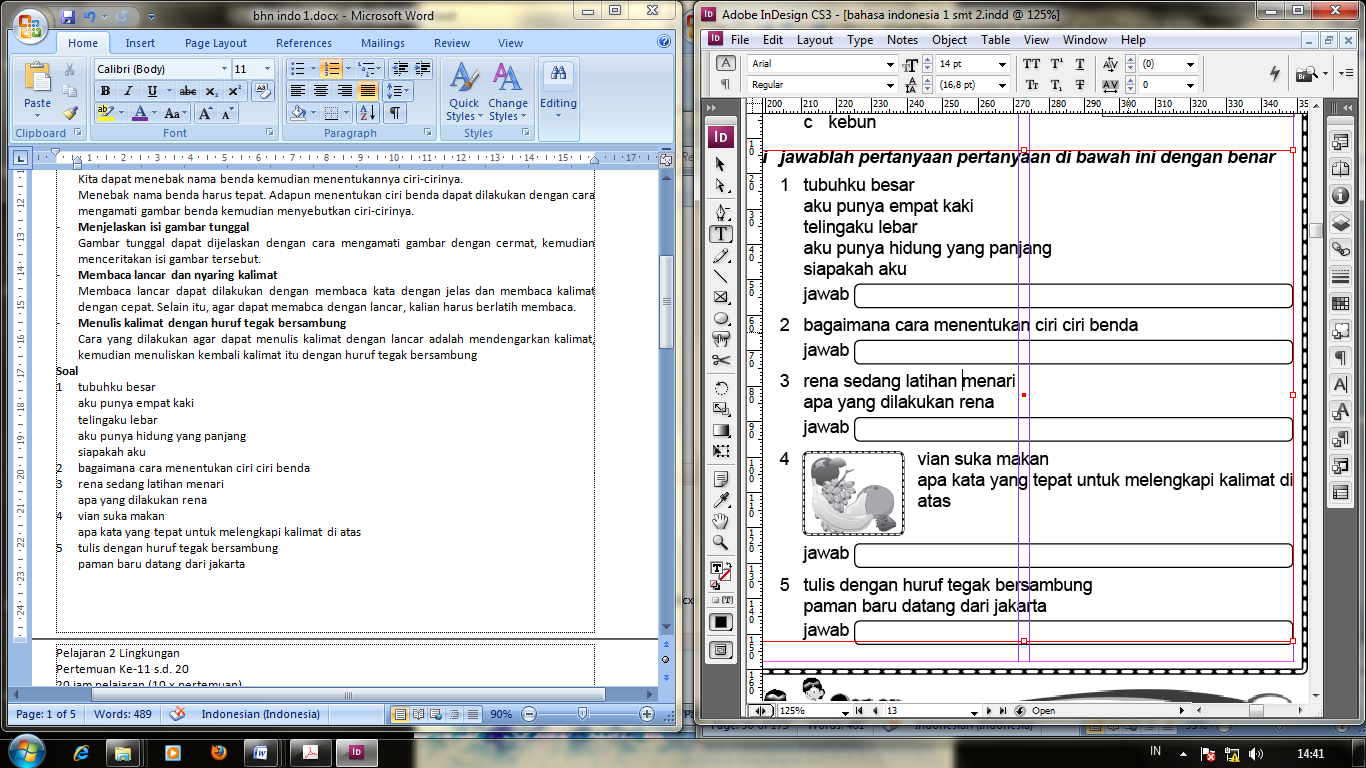
Telingaku lebar.

Aku punya hidung yang panjang.

Siapakah aku?

1. Bagaimana cara menentukan ciri-ciri benda?
2. Rena sedang latihan menari.

Apa yang dilakukan Rena?

1. Vian suka makan ....

Apa kata yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas?

1. Tulis dengan huruf tegak bersambung!

Paman baru datang dari Jakarta

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Mengetahui  Kepala Madrasah |  | Palembang, Januari 2014  Guru Mata Pelajaran | |
| **A.SAYUTI,HK** |  | | **SAMIRAH** |

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**PADA SIKLUS II**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : I/2

Alokasi Waktu : 3 X 35 Menit

Tema : Kegiatan

* + - * 1. **Standar Kompetensi** :

1. Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak
2. Menulis permulaan dengan huruf tegak bersambung melalui kegiatan dikte dan menyalin
   * + - 1. **Kompetensi Dasar** :
3. Membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 2-4 baris dengan lafal dan intonasi yang tepat
4. Menyalin puisi anak dengan huruf tegak bersambung
   * + - 1. **Indikator** :
5. Membaca puisi anak dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat
6. Menyalin puisi anak yang dibaca dengan huruf tegak bersambung

# Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat:

* Membaca puisi anak dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat
* Menyalin puisi anak yang dibaca dengan huruf tegak bersambung

* + - * 1. **Materi Pembelajaran**

Lingkungan

1. Puisi adalah kata-kata yang indah. Membaca puisi harus jelas dan nyaring. Membaca puisi harus penuh penghayatan dan tampil dengan menarik.
2. Menyalin puisi harus benar dan urut dengan huruf tegak bersambung.

# Metode Pembelajaran

# Diskusi kelompok, inkuiri, dan penugasan

# Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. **Pendahuluan**

Apersepsi:

Siswa diberi pemahaman tentang beragam cara menjaga lingkungan

Motivasi:

Memotivasi akan pentingnya menguasai materi ini dengan baik, agar siswa dapat memahami isi dongeng, cara melakukan percakapan, membaca puisi, dan menyalin puisi dengan huruf tegak bersambung

1. **Kegiatan Inti**
2. ***Eksplorasi:***

Dalam kegiatan eksplorasi:

1. Guru memberikan informasi agar siswa dapat membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat
2. Guru memberikan informasi agar siswa dapat mengetahui cara menyalin puisi dengan huruf tegak bersambung yang rapi
3. Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya secara bersahabat/komunikatif, disiplin, gemar membaca, kerja keras, dan mandiri
4. ***Elaborasi:***

Dalam kegiatan elaborasi:

1. Dengan tanya jawab dan penugasan, siswa diminta membaca puisi anak yang terdiri atas 2 sampai 4 baris dengan intonasi yang tepat
2. Dengan penugasan, siswa diminta menyalin puisi anak dengan huruf tegak bersambung
3. Siswa mengerjakan tugas latihan soal-soal tentang dongeng, percakapan, membaca puisi anak, dan menyalin puisi dengan huruf tegak bersambung pada buku Sekar dan buku penunjang lainnya
4. ***Konfirmasi:***

Dalam kegiatan konfirmasi:

1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

### 3. Penutup

1. Dengan bimbingan guru siswa diminta untuk membuat rangkuman materi
2. Siswa dan guru melakukan refleksi
3. Guru memberikan tugas rumah (PR)
4. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas, baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik
5. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

**H. Alat dan Bahan**

1. Alat : Media gambar, dongeng, teks puisi

2. Sumber belajar : buku paket erlangga Kelas 1 SD, buku lain yang relevan, buku Sekar

**I. Penilaian Hasil Belajar**

1. Teknik/jenis : kuis dan tugas individu

2. Bentuk instrumen : tes tertulis dan tes lisan

3. Instrumen/soal :

1. Kerbau menolong ular.

Akan tetapi ular hendak menggigit kerbau.

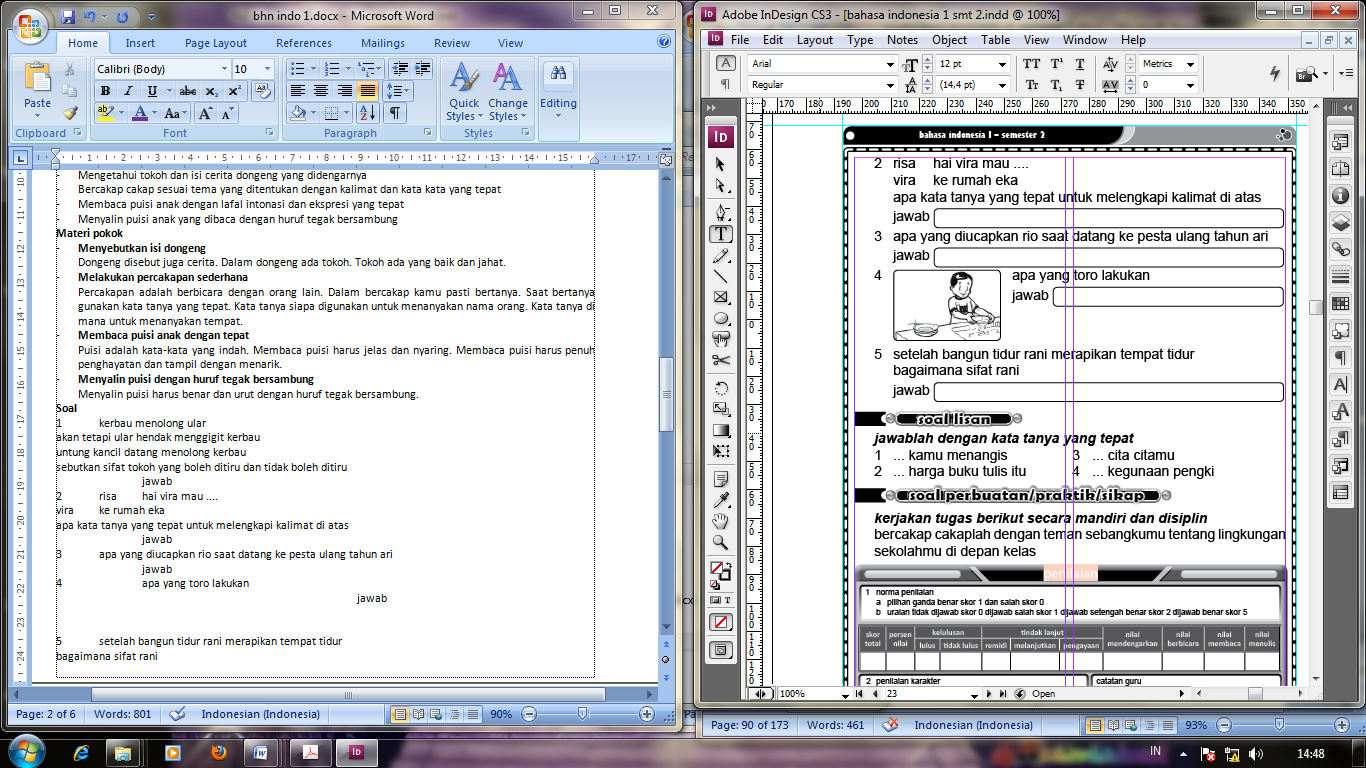
Untung kancil datang menolong kerbau.

Sebutkan sifat tokoh yang boleh ditiru dan tidak boleh ditiru!

1. **Risa** : hai Vira mau ....

**Vira** : ke rumah Eka

Apa kata tanya yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas?

1. Apa yang diucapkan Rio saat datang ke pesta ulang tahun Ari?
2. Apa yang Toro lakukan?
3. Setelah bangun tidur rani merapikan tempat tidur.

Bagaimana sifat Rani?

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Mengetahui  Kepala Madrasah |  | Palembang, Januari 2014  Guru Mata Pelajaran | |
| **A.SAYUTI,HK** |  | | **SAMIRAH** |

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**PADA SILKUS III**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : I/2

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

Tema : Kegiatan

1. **Standar Kompetensi** :
2. Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak
3. Menulis permulaan dengan huruf tegak bersambung melalui kegiatan dikte dan menyalin
4. **Kompetensi Dasar** :
5. Membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 2-4 baris dengan lafal dan intonasi yang tepat
6. Menyalin puisi anak dengan huruf tegak bersambung
7. **Indikator** :
8. Menyebutkan contoh benda dan mendeskripsikan ciri-ciri benda berdasarkan gambar yang ditunjukkan guru
9. Mencermati suatu gambar lalu menjelaskan isi gambar tersebut
10. Membaca nyaring dan lancar suatu kalimat dengan lafal dan intonasi yang tepat
11. Menulis kalimat yang didiktekan guru dengan huruf tegak bersambung yang rapi

# Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat:

1. Menyebutkan contoh benda dan mendeskripsikan ciri-ciri benda berdasarkan gambar yang ditunjukkan guru
2. Mencermati suatu gambar lalu menjelaskan isi gambar tersebut
3. Membaca nyaring dan lancar suatu kalimat dengan lafal dan intonasi yang tepat
4. Menulis kalimat yang didiktekan guru dengan huruf tegak bersambung yang rapi

1. **Materi Pembelajaran**

**Berbagai peristiwa**

1. Benda ada yang besar dan kecil. Benda juga ada yang hidup dan mati. Kalian dapat mendeskripsikan benda-benda itu.
2. Contoh pengungkapan rasa suka dan tidak suka.
3. Rasa suka

Saya suka melihat pelangi karena pelangi itu indah.

1. Rasa tidak suka

Saya tidak suka banjir karena rumah bisa terendam.

1. Membaca lancar harus dilatih.
2. Supaya mahir menulis, kalian harus terus berlatih menulis. Menulis harus rapi.

# Metode Pembelajaran

# Diskusi kelompok, inkuiri, dan penugasan

# Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. **Pendahuluan**

Apersepsi:

Siswa diberi pemahaman tentang berbagai peristiwa yang terjadi di sekitar

Motivasi:

Memotivasi akan pentingnya menguasai materi ini dengan baik, agar siswa dapat memahami deskripsi benda-benda di sekitar, menyampaikan rasa suka atau tidak suka, membaca lancar, dan menulis huruf tegak bersambung

1. **Kegiatan Inti**
2. ***Eksplorasi:***

Dalam kegiatan eksplorasi:

1. Guru memberikan informasi agar siswa dapat menyebutkan ciri-ciri benda
2. Guru memberikan informasi agar siswa dapat menyampaikan rasa suka dan tidak suka terhadap gambar dengan alasan yang tepat
3. Guru memberikan informasi agar siswa dapat membaca nyaring bacaan dengan lafal dan intonasi yang tepat
4. Guru memberikan informasi agar siswa dapat menulis kalimat dengan huruf tegak bersambung dengan rapi
5. Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya secara gemar membaca, jujur, kerja keras, kreatif, mandiri, dan rasa ingin tahu
6. ***Elaborasi:***

Dalam kegiatan elaborasi:

1. Dengan penugasan, siswa diminta mengulang deskripsi tentang benda-benda di sekitar
2. Dengan diskusi dan tanya jawab, siswa diminta menyampaikan rasa suka atau tidak suka tentang suatu hal atau kegiatan dengan alasan sederhana
3. Dengan diskusi dan penugasan, siswa diminta membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3 sampai 5 kata dengan lafal dan intonasi yang tepat
4. Dengan penugasan, siswa diminta menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru dengan huruf tegak bersambung
5. Siswa mengerjakan tugas latihan soal-soal tentang ciri-ciri benda, menyampaikan rasa suka atau tidak suka, membaca lancar, dan menulis huruf tegak bersambung pada buku Sekar dan buku penunjang lainnya
6. ***Konfirmasi:***

Dalam kegiatan konfirmasi:

1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

### 3. Penutup

1. Dengan bimbingan guru siswa diminta untuk membuat rangkuman materi

2. Siswa dan guru melakukan refleksi

3. Guru memberikan tugas rumah (PR)

4. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas, baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik

5. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

**H. Alat dan Bahan**

1. Alat : teks bacaan, Media Gambar gambar hewan dan tumbuhan

2. Sumber belajar : buku paket, buku lain yang relevan, buku Sekar

**I. Penilaian Hasil Belajar**

1. Teknik/jenis : kuis dan tugas individu

2. Bentuk instrumen : tes tertulis dan tes lisan

3. Instrumen/soal :

1. Benda ini melayang di udara.

Saat cuaca cerah benda ini berwarna putih.

Saat cuaca mendung benda ini berwarna hitam.

Apa nama benda berdasarkan ciri ciri di atas?

1. Benda apa yang digunakan untuk memotong kertas?
2. Riska suka buah jeruk karena mengandung ....

Apa kata yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas?

***Bacalah bacaan berikut untuk menjawab soal nomor 4 dan 5!***

Danu senang bermain bulu tangkis.

Hari ini ia mau berlatih.

Ia mengambil raket.

Kemudian cepat pergi ke tempat latihan.

1. Apa yang dibawa Danu?
2. Ke mana Danu pergi?

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Mengetahui  Kepala Madrasah |  | Palembang, Januari 2014  Guru Mata Pelajaran | |
| **A.SAYUTI,HK** |  | | **SAMIRAH** |

1. Satata dan Suswandari. *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Keperibadian*.(Jakarta:Mitra Wacana Media,2012), hlm 3 [↑](#footnote-ref-2)
2. *Ibid* [↑](#footnote-ref-3)
3. Solehan T.W, *Pendidikan Bahasa Indonesia*,( Jakarta: Universitas Terbuka) 2008 hlm 1.3 [↑](#footnote-ref-4)
4. *Ibid* [↑](#footnote-ref-5)
5. *Ibid*, hlm 1.32 [↑](#footnote-ref-6)
6. <http://zahraton.com/2013/06/indentitas-buku-judul-buku-dasar-dasar.html> [↑](#footnote-ref-7)
7. http://one.indoskripsi.com/judul-skripsi/tarbiyah/*peningkatan kemapuan membaca permulaan Alqur’an melalui pendekatan quantum* [↑](#footnote-ref-8)
8. Anisa,*Skripsi*, Motivasi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Membaca Permulaan di SDN 2 Tapus Ogan Komering Ilir” Tahun 2010/2011 . [↑](#footnote-ref-9)
9. Sunarti,*Skripsi*, Pengaruh Media Gambar terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Disiplin Ditinjau dari Kemandirian Belajar Siswa Kelas II SD” Tahun 2002. [↑](#footnote-ref-10)
10. NIlawati,*Skripsi*, “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan menggunakan media *Flash Card* pada siswa Kelas I MI. Tarbiyah Islamiyah Plaju Palembang”.Tahun 2013 [↑](#footnote-ref-11)
11. Yudha & Rudyanto. *Pembelajaran Kooperatif Untuk meningkatkan keterampilan Anak TK.*( Jakarta : Departemen Pendidikan NasionalDirektorat pembinaan Pendidikan Tenaga kependidikan Dan KetenagaanPerguruan Tinggi,2005) hlm 7 [↑](#footnote-ref-12)
12. *Ibid* [↑](#footnote-ref-13)
13. Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.( Jakarta: Balai Pustaka,2001) hlm 1180 [↑](#footnote-ref-14)
14. Heilman dalam Suwaryono Wiryodijoyo. 1989. *Membaca, Strategi Pengantar dan Tekniknya*.(Jakarta: Depdikbud.1989) hlm 1 [↑](#footnote-ref-15)
15. Yudhi Munadi. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. (Jakarta:Gaung Persada Press.2008) hlm.,28 [↑](#footnote-ref-16)
16. Sri Anitah. 2008. *Media Pembelajaran. (*Surakarta: LPP UNS dan UNS Press,2008) hlm.,2 [↑](#footnote-ref-17)
17. Oemar Hamalik. 1994. *Media Pendidikan.* (Bandung: Citra Aditya Bakti.1994) hlm 16 [↑](#footnote-ref-18)
18. Oemar Hamalik. *Ibid*, hlm 24 [↑](#footnote-ref-19)
19. http://zahraton.com/2013/06/indentitas-buku-judul-buku-dasar-dasar.htm [↑](#footnote-ref-20)
20. http://www.1.bpkpenabur.or.id/ jurnal/08017-035:pdf [↑](#footnote-ref-21)
21. Yudha & Rudyanto. *Pembelajaran Kooperatif Untuk meningkatkan keterampilan Anak TK.*( Jakarta : Departemen Pendidikan NasionalDirektorat pembinaan Pendidikan Tenaga kependidikan Dan KetenagaanPerguruan Tinggi,2005) hlm 7 [↑](#footnote-ref-22)
22. Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.( Jakarta: Balai Pustaka,2001) hlm 1180 [↑](#footnote-ref-23)
23. Heilman dalam Suwaryono Wiryodijoyo. 1989. *Membaca, Strategi Pengantar dan Tekniknya*.(Jakarta: Depdikbud.1989) hlm 1 [↑](#footnote-ref-24)
24. [*http://www.sil.org/lingualinks*](http://www.sil.org/lingualinks) [↑](#footnote-ref-25)
25. *(*[*http://www.bkkpenabur.or.id./Jurnal*](http://www.bkkpenabur.or.id./Jurnal) */08/01/-035.pdf).* [↑](#footnote-ref-26)
26. *(*[*http://www.bkkpenabur.or.id./Jurnal*](http://www.bkkpenabur.or.id./Jurnal) */08/01/-035.pdf).* [↑](#footnote-ref-27)
27. Sabarti Akhadiah. *Bahasa Indonesia 1*. (Jakarta: Depdikbud,1991), hlm 24 [↑](#footnote-ref-28)
28. <http://zahraton.com/2013/06/indentitas-buku-judul-buku-dasar-dasar.html> [↑](#footnote-ref-29)
29. Yeti Mulyati, *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*,(Jakarta:Universitas Terbuka,2007), hlm:4.1 [↑](#footnote-ref-30)
30. *Ibid*  [↑](#footnote-ref-31)
31. Sabarti Akhadiah, *Op Cit*, hlm 26 [↑](#footnote-ref-32)
32. Yudhi Munadi. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. (Jakarta:Gaung Persada Press.2008) hlm.28 [↑](#footnote-ref-33)
33. Oemar Hamalik. *Media Pendidikan.(* Bandung: Citra Aditya Bakti.1994) hlm.16 [↑](#footnote-ref-34)
34. Oemar Hamalik,*Ibid*, hlm 21 [↑](#footnote-ref-35)
35. Oemar Hamalik, *Ibid* hlm 32 [↑](#footnote-ref-36)
36. Yudhi Munadi, Loc Cit, hlm.85-89 [↑](#footnote-ref-37)
37. http://akta2008.wordpress.com / 2008/10/31/penggunaan-media-sumber-belajar [↑](#footnote-ref-38)
38. Oemar Hamalik, *Loc Cit*, hlm. 12 [↑](#footnote-ref-39)
39. Arief S. Sadiman dkk. 1996. *Media Pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali., hlm 27 [↑](#footnote-ref-40)
40. Dok 1 KTSP MI.Islamiyah Plaju Tahun 2012 [↑](#footnote-ref-41)
41. Dok 1 KTSP MI.Islamiyah Plaju Tahun 2012, [↑](#footnote-ref-42)
42. Ibid,hlm 14 [↑](#footnote-ref-43)